



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SKRIPSI**

**PENGARUH BEBAN PAJAK, KEPEMILIKAN ASING, UKURAN PERUSAHAAN, DAN *DEBT COVENANT* TERHADAP *TRANSFER PRICING* PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2015-2019**

*Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



**UIN SUSKA RIAU**

**OLEH**

**RAHMA DESI YANTI**  
**NIM. 11373206550**

**JURUSAN AKUNTANSI S1  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU**

**2020**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**NAMA : RAHMA DESIYANTI**

**NIM : 11373206550**

**JURUSAN : AKUNTANSI**

**FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**JUDUL : PENGARUH BEBAN PAJAK, KEPEMILIKAN ASING, UKURAN PERUSAHAAN, DAN DEBT COVENANT TERHADAP TRANSFER PRICING PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2015-2019**

**DISETUJI OLEH:  
PEMBIMBING**

Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA  
NIP. 19780808 200710 1 003

**MENGETAHUI:**

**DEKAN**

**KETUA JURUSAN**

Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM  
NIP. 19620512 198903 1 003

Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA  
NIP. 19780808 200710 1 003



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : RAHMA DESI YANTI  
 NIM : 11373206550  
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 JURUSAN : AKUNTANSI SI  
 KONSENTRASI : AKUNTANSI PERPAJAKAN  
 JUDUL : PENGARUH BEBAN PAJAK, KEPEMLIKAN ASING, UKURAN PERUSAHAAN DAN DEBT CONVENANT TERHADAP TRANSFER PRICING PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2015-2019.  
 TANGGAL UJIAN : 08 JANUARI 2021

#### PANITIA PENGUJI

##### KETUA

Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si  
 NIP. 19790101 200710 1 003

#### MENGETAHUI

##### PENGUJI I

Dr. Desrir Miftah, SE, MM, Ak, CA  
 NIP. 19740412 200604 2 002

##### PENGUJI II

Anna Nurlita, SE, M.Si  
 NIK. 130 717 123





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**

**“PENGARUH BEBAN PAJAK, KEPEMILIKAN ASING, UKURAN PERUSAHAAN, DAN DEBT COVENANT TERHADAP TRANSFER PRICING PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2015-2019”**

**OLEH:**  
**RAHMA DESI YANTI**  
**NIM: 11373206550**

*Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh beban pajak, kepemilikan asing, ukuran perusahaan, dan debt covenant terhadap transfer pricing pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 11 perusahaan dengan metode penarikan sampel menggunakan metode purposive sampling. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui laporan keuangan perusahaan. Analisis data menggunakan regresi data panel yang terdiri analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, pemilihan model regresi data panel, dan uji hipotesis. Hasil analisis data atau regresi data panel menunjukkan bahwa secara simultan beban pajak, kepemilikan asing, ukuran perusahaan, dan debt covenant berpengaruh signifikan terhadap transfer pricing. Secara parsial variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap transfer pricing. Sedangkan variabel beban pajak, kepemilikan asing, dan debt covenant tidak berpengaruh terhadap transfer pricing.*

**Kata Kunci :** *Beban Pajak, Kepemilikan Asing, Ukuran Perusahaan, Debt Covenant, dan Transfer Pricing*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

**“THE EFFECT OF TAX EXPENSES, FOREIGN OWNERSHIP, COMPANY SIZE, AND DEBT COVENANT ON TRANSFER PRICINGS IN MINING COMPANIES REGISTERED ON IDX 2015-2019 PERIOD 2015-2019”**

**BY:****RAHMA DESI YANTI****NIM: 11373206550**

*This research is a quantitative study that aims to determine how the effect of tax expense, foreign ownership, company size, and debt covenants on transfer pricing in mining companies listed on the IDX for the 2015-2019 period. The number of samples of this study were 11 companies with the sampling method using purposive sampling method. This study uses secondary data obtained through company financial reports. The data analysis used panel data regression consisting of descriptive statistical analysis, classical assumption test. panel data regression model selection, and hypothesis testing. The results of data analysis or panel data regression show that simultaneously the tax expense, foreign ownership, company size, and debt covenant have a significant effect on transfer pricing. Partially the firm size variable has a positive effect on transfer pricing. Meanwhile, the variables of tax expense, foreign ownership, and debt covenants have no effect on transfer pricing*

**Keyword:** Tax Expense, Foreign Ownership, Company Size, Debt Covenant, and Transfer Pricing



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

*Alhamdulillahirabbilalamin* penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, dan hidayahnya kepada penulis. Dan *Shalawat* beriring salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Behan Pajak, Kepemilikan Asing, Ukuran Perusahaan dan Debt Covenant Terhadap Transfer Pricing Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019”**.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini penulis persembahkan khusus kepada ayahanda **A. Rahman** dan ibunda **Nurlaili, S.Pd** Terima kasih atas segala cinta, kasih sayang, do'a, dan inspirasi serta dukungan yang selama ini tercurah kepada penulis. Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Akhmad Mujahidin, M.Ag selaku Rektor UIN SUSKA RIAU beserta staf.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Bapak Dr. Drs. H.Muh. Said, M.Ag, MM Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
3. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, Ak, CA selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
4. Ibu Dr. Juliana, SE, M. Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
5. Bapak Dr. Amrul Muzam, SHI, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
6. Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi FEKONSOS UIN SUSKA RIAU.
7. Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA selaku Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan dan masukan kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi UIN SUSKA RIAU.
10. Keluarga tercinta terutama kakak, adik, dan kakak ipar serta seluruh Keluarga yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.
11. Seluruh Teman-teman Akuntansi SI angkatan 2013, teman-teman lokal D, dan teman-teman Konsentrasi Akuntansi Perpajakan S1 2013 yang banyak memberikan dukungan dan bantuan saat menjalankan perkuliahan dan menyelesaikan skripsi.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12 Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga semua bantuan, dukungan dan doa yang telah diberikan menjadi amal baik serta mendapat ridho dan balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai motivator untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. *Amin yaa Rabbal 'Alamiin.*

Pekanbaru, Januari 2021  
Penulis

**Rahma Desi Yanti**  
**NIM. 11373206550**

UIN SUSKA RIAU





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	 <b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
 <b>BAB II TELAAH PUSTAKA .....</b>	 <b>9</b>
2.1 Teori Agensi .....	9
2.2 <i>Transfer Pricing</i> .....	11
2.3 Beban Pajak.....	16
2.4 Kepemilikan Asing.....	19
2.5 Ukuran Perusahaan.....	21
2.6 <i>Debt Covenant</i> (Kontrak Hutang) .....	24
2.7 Pajak Menurut Islam .....	25
2.8 Penelitian Terdahulu .....	26
2.9 Kerangka Pemikiran.....	29
2.10 Hipotesis.....	29
 <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	 <b>35</b>
3.1 Desain Penelitian.....	35
3.2 Populasi dan Sampel .....	35
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	37
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	37



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel .....	38
3.6 Metode Analisis.....	41
3.6.1 Statistik Deskriptif.....	41
3.6.2 Asumsi Klasik .....	41
3.6.3 Pemilihan Model Data Panel .....	44
3.6.4 Uji Hipotesis.....	48
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>51</b>
4.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	51
4.2 Analisis Statistik Deskriptif .....	52
4.3 Uji Asumsi Klasik .....	54
4.3.1 Uji Normalitas .....	54
4.3.2 Uji Heteroskedastisitas .....	55
4.3.3 Uji Multikolinieritas .....	56
4.3.4 Uji Autokorelasi .....	57
4.4 Pemilihan Model Data Panel.....	58
4.5 Uji Hipotesis.....	64
4.5.1 Analisis Regresi Data Panel .....	64
4.5.2 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t) .....	65
4.5.3 Uji Signifikansi Keseluruhan (Uji Statistik F) .....	68
4.5.4 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	69
4.6 Pembahasan .....	70
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>76</b>
5.1 Kesimpulan .....	76
5.2 Saran .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	27
Tabel 3.1	Kriteria Pemilihan Sampel .....	36
Tabel 3.2	Perusahaan Yang Dijadikan Sampel .....	37
Tabel 4.1	Kriteria Pemilihan Sampel .....	51
Tabel 4.2	Perusahaan Yang Dijadikan Sampel .....	52
Tabel 4.3	Hasil Statistik Deskriptif .....	53
Tabel 4.4	Hasil Uji Heterokedastisitas Gletser .....	56
Tabel 4.5	Hasil Uji Multikolinearitas .....	57
Tabel 4.6	Hasil Uji Autokorelasi .....	58
Tabel 4.7	Hasil Uji Regresi Data Panel Model <i>Common Effect</i> .....	59
Tabel 4.8	Hasil Uji Regresi Data Panel Model <i>Fixed Effect</i> .....	60
Tabel 4.9	Hasil Uji Regresi Data Panel Model <i>Random Effect</i> .....	61
Tabel 4.10	Hasil Uji Chow .....	62
Tabel 4.11	Hasil Uji Hausman .....	63
Tabel 4.12	Hasil Analisis Regresi Data Panel Model <i>Random Effect</i> .....	64
Tabel 4.13	Hasil Uji Hipotesis Parsial Model <i>Random Effect</i> .....	66
Tabel 4.14	Hasil Uji Simultan Model <i>Random Effect</i> .....	68
Tabel 4.15	Hasil R <sup>2</sup> Regresi Data Panel Model <i>Random Effect</i> .....	69



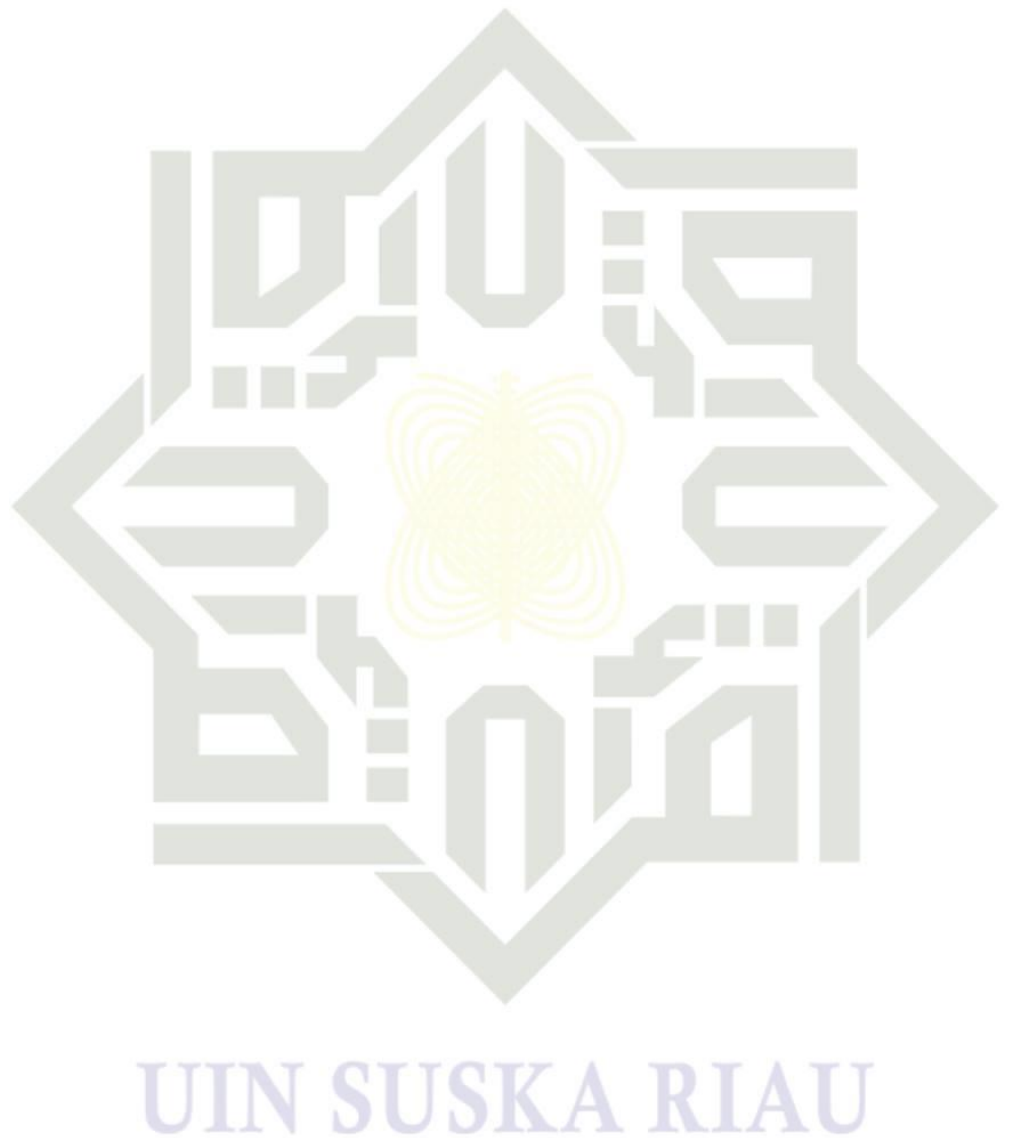


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual .....	29
Gambar 4.1	Hasil Uji Normalitas .....	55





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Sernakin pesatnya pertumbuhan ekonomi internasional turut mendorong berkembangnya perusahaan multinasional. Salah satu alasan yang mendasari berkembangnya perusahaan multinasional adalah karena adanya perbedaan tarif pajak yang berlaku di tiap-tiap negara. Hal ini memungkinkan perusahaan multinasional memindahkan labanya ke negara dengan tarif pajak yang rendah, sehingga dapat memperkecil beban pajak sebagai upaya dalam memaksimalkan keuntungan. Hal ini dikenal dengan *transfer pricing* (Kurniawan, 2015).

Sernakin berkembangnya zaman membuat perusahaan sering kali memanfaatkan *transfer pricing* agar dapat meminimalkan beban pajak yang harus dibayarkan (Mangoting dalam Suprianto dan Raisa, 2017). *Transfer pricing* telah lama menjadi isu klasik di bidang perpajakan. Dari sisi Pemerintah, *transfer pricing* disinyalir mengurangi dan menghilangkan potensi penerimaan pajak negara, karena perusahaan multinasional cenderung menggeser kewajiban pajaknya dari negara yang memiliki tarif pajak tinggi (*high tax countries*) ke negara yang mempunyai tarif pajak rendah (*low tax countries*) (Widyastuti dalam Wafiroh, 2015).

DJP Kemenkeu menyatakan sebanyak 2.000 perusahaan multinasional yang beroperasi di Indonesia tidak membayar Pajak Penghasilan (PPH) Badan Pasal 25 dan Pasal 29 karena alasan merugi. Perusahaan asing tersebut

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan tiga modus utama supaya bisa mangkir dari kewajiban menyetor pajak di Indonesia. Sebanyak 2.000 PMA tersebut, terdiri dari perusahaan di sektor perdagangan, dan sebagainya. perusahaan asing ini tidak membayar pajak selama 10 tahun. (Liputan6.com, Jakarta; 2016).

Kasus *transfer pricing* yang pernah terjadi pada perusahaan pertambangan adalah kasus perusahaan PT Adaro Energy Tbk. Berdasarkan laporan Global Witness berjudul *Taxing Times for Adaro* yang dirilis pada Kamis 4 Juli 2019, Adaro telah mengalihkan keuntungan dari batubara yang ditambang di Indonesia. Hal ini untuk menghindari pajak di Indonesia. Dari laporan itu disebutkan kalau dari 2009-2017, perseroan melalui anak usahanya di Singapura, Coaltrade Services International membayar USD 125 juta atau lebih sedikit dari yang seharusnya dilakukan di Indonesia. Dengan mengalihkan lebih banyak dana melalui tempat bebas pajak, Adaro mungkin telah mengurangi tagihan pajak Indonesia dan uang yang tersedia untuk pemerintah Indonesia untuk layanan-layanan publik penting hampir USD 14 juta per tahun. Sementara, Direktorat Jenderal Pajak (Ditjen Pajak) Kementerian Keuangan mengaku akan mempelajari laporan Global Witness yang menyebutkan PT Adaro Energy Tbk mengalihkan keuntungan sehingga menghindari pajak lebih besar (www.merdeka.com, Jumat 5 Juli 2019).

Permasalahan ini menjadi isu fenomenal yang mampu mencuri perhatian dari seluruh kalangan, terutama bagi otoritas perpajakan. Bahkan penelitian akhir-akhir ini telah menemukan bahwa lebih dari 80% perusahaan-perusahaan multinasional melihat *transfer pricing* sebagai suatu isu utama. Kemudian,



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gumadi juga memperkirakan bahwa 60% dari wajib pajak di Indonesia melakukan praktik *transfer pricing*. Hampir semua eksportir di Indonesia melakukan transfer pricing sehingga kerugian negara mencapai 25% dari nilai ekspor (www.Ortax.org data diakses pada 31 Desember 2019).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan perusahaan dalam melakukan tindakan *transfer pricing*, (Dicky dan Pratiwi, 2017). Faktor Pertama perencanaan pajak perusahaan untuk meminimalkan beban pajak yang dibayar melalui rekayasa harga antar perusahaan yang memiliki hubungan istimewa. Beban pajak yang semakin besar memicu perusahaan untuk melakukan *transfer pricing* dengan harapan dapat menekan beban tersebut. Menurut Melmusi (2016), Wen (2014), Marisa (2017) menyatakan bahwa beban pajak tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Sedangkan menurut Yuniasih, dkk (2011), Pramana (2014), dan Refgia (2017) menyatakan bahwa pajak berpengaruh positif terhadap keputusan *transfer pricing*.

Faktor kedua Kepemilikan saham oleh pihak asing adalah kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak dari luar negeri baik individu maupun institusional. Pada saat kepemilikan saham pengendali asing semakin besar, pemegang saham pengendali asing memiliki kendali yang semakin besar dalam menentukan keputusan dalam perusahaan yang menguntungkan dirinya termasuk kebijakan penentuan harga maupun jumlah transaksi *transfer pricing*. Hal ini memungkinkan bahwa kepemilikan asing dapat mempengaruhi banyak sedikitnya *transfer pricing* yang terjadi. Menurut Dicky dan Pratiwi (2017), Melmusi (2016), dan Mayantya (2018) menyatakan bahwa kepemilikan asing tidak

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Sedangkan menurut Handayani (2018), Kusumasari, dkk (2017), dan Refgia (2017) menyatakan bahwa kepemilikan asing berpengaruh terhadap *transfer pricing*.

Faktor ketiga Ukuran perusahaan merupakan skala seberapa besar atau kecilnya perusahaan tersebut Perusahaan yang lebih besar biasanya terlibat dalam lebih banyak aktivitas bisnis dan transaksi keuangan daripada perusahaan kecil, sehingga memberikan kesempatan tambahan untuk secara signifikan menghindari pajak perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan besar dapat mencapai skala ekonomi melalui perencanaan pajak, dan memiliki sumber daya yang insentif untuk mengurangi beban pajak perusahaan (Richardson dkk,2013). Menurut Refgia (2017), Akbar (2015), dan Melmusi (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Sedangkan menurut Ananta (2018), Kusumasari, dkk (2017), dan Putri (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *transfer pricing*.

Faktor keempat Kontrak utang (*debt covenant*) merupakan perjanjian untuk melindungi pemberi pinjaman dari tindakan-tindakan manajer terhadap kepentingan kreditor, seperti pembagian deviden yang berlebihan, atau membiarkan ekuitas di bawah tingkat yang telah ditentukan. *Debt covenant hypothesis* memprediksikan bahwa manajer ingin meningkatkan laba dan aktiva untuk mengurangi biaya kontrak utang ketika perusahaan memutuskan perjanjian utangnya (Fatmariyani, 2013) dalam Reskino dan Ressay (2014:4). Menurut Sari dan Mubarak (2018), Indrasti (2016), dan Nurlita (2016) menyatakan bahwa *debt covenant* tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Sedangkan menurut



Nimaturosyiddah (2018), Pramana (2014), dan Azizah (2018) menyatakan bahwa *debt covenant* berpengaruh terhadap *transfer pricing*.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "**Pengaruh Beban Pajak, Kepemilikan Asing, Ukuran Perusahaan, Dan *Debt Covenant* Terhadap *Transfer Pricing* Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019**".

### 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pernyataan tentang keadaan, fenomena, dan atau konsep yang memerlukan pemecahan dan solusi atau jawaban melalui suatu penelitian dan pemikiran mendalam dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan alat-alat yang relevan. Berdasarkan penjelasan dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah beban pajak memiliki pengaruh terhadap *transfer pricing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019?
2. Apakah kepemilikan asing memiliki pengaruh terhadap *transfer pricing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019?
3. Apakah ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap *transfer pricing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019?
4. Apakah *debt covenant* memiliki pengaruh terhadap *transfer pricing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019?
5. Apakah beban pajak, kepemilikan asing, ukuran perusahaan, dan *debt covenant* memiliki pengaruh secara simultan terhadap *transfer pricing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan mengungkapkan hasil yang ingin dicapai melalui proses penelitian. Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh beban pajak terhadap *transfer pricing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh kepemilikan asing terhadap *transfer pricing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.
3. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *transfer pricing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.
4. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *debt covenant* terhadap *transfer pricing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.
5. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh simultan beban pajak, kepemilikan asing, ukuran perusahaan, dan *debt covenant* terhadap *transfer pricing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan menjelaskan kegunaan penelitian bagi pemerintah, perusahaan, dan ilmu pengetahuan. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, diharapkan dapat memberi informasi:

### 1. Bagi Perusahaan

Diharapkan perusahaan sektor pertambangan dapat berhati-hati dalam melakukan *transfer pricing* dengan cara faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini.

### 2. Bagi Akademisi

Sebagai bahan referensi, informasi dan pertimbangan bagi penelitian berikutnya yang berkaitan dengan indikasi melakukan *transfer pricing*.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat menemukan variabel untuk melakukan penelitian selanjutnya dalam konteks indikasi melakukan *transfer pricing* pada perusahaan pertambangan.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### BAB I:

#### PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB II:**
**TELAAH PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

**BAB III:**
**METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan data dan metode pengumpulan data, populasi dan sample, periode pengamatan, variabel penelitian dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

**BAB IV:**
**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan hasil penelitian dan analisis hipotesis yang menentukan diterima atau ditolaknya hipotesis yang diajukan.

**BAB V:**
**PENUTUP**

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan, keterbatasan serta saran dalam penelitian ini.



## BAB II

## TELAAH PUSTAKA

## 2.1 Teori Agensi

Teori agensi menjelaskan hubungan antara agen dan prinsipal. Teori agensi muncul ketika ada dua pihak yang saling berhubungan dan saling terikat, dimana salah satu pihak (*principal*) mempekerjakan pihak yang lain (*agent*) untuk melaksanakan sejumlah jasa. Dalam mempekerjakan agen, pihak prinsipal mendelegasikan sejumlah wewenang untuk mengambil keputusan kepada agen. Hubungan keagenan ini dapat menimbulkan ketidakseimbangan ketika terjadi asimetri informasi, yaitu keadaan dimana agen memiliki lebih banyak informasi dari pada prinsipal. Oleh karena itu sebagai pengelola, agen memiliki kewajiban untuk memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan kepada pemilik.

Bila diasumsikan bahwa individu bertindak untuk tujuan memaksimalkan kepentingan diri sendiri, maka agen akan cenderung menyembunyikan beberapa informasi yang tidak diketahui prinsipal. Asimetri informasi yang terjadi antara agent dengan *principal* memberikan kesempatan kepada agen untuk bertindak oportunistik, yaitu bertindak demi memperoleh keuntungan pribadi.

Dari uraian diatas dapat dilihat bahwa ada kecenderungan dimana agen dapat melakukan kecurangan dalam perusahaan terutama dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa. Pihak yang memiliki hubungan istimewa adalah pihak yang memiliki kendali atas pihak lain atau pihak yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan (PSAK No. 7 Tahun 2010). Menurut Jensen dan Meckling, transaksi antara pihak yang memiliki hubungan istimewa dilihat

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai transaksi yang oportunis dan dapat menyebabkan gesekan kepentingan antara pihak yang bertransaksi dimana hal ini konsisten dengan teori agensi.

Transaksi antar pihak yang berhubungan istimewa disebut dengan *transfer pricing* yang digunakan untuk tujuan memaksimalkan laba perusahaan. Apabila agen memanfaatkan asimetri informasi untuk mengelabui prinsipal dan memaksimalkan kepentingan pribadi melalui *transfer pricing*, maka terdapat kemungkinan bahwa agen melakukan *transfer pricing* melalui manipulasi untuk meminimalkan pajak atau transaksi dengan harga yang tidak wajar.

Ada dua alasan yang dapat mengarah pada terjadinya divergensi antara kepentingan diri sendiri dengan perilaku yang kooperatif yaitu:

#### 1. Seleksi yang Merugikan (*Adverse Selection*)

Seleksi yang merugikan sebagai suatu masalah informasi, timbul ketika agen menggunakan informasi khusus yang tidak dapat diverifikasi oleh prinsipal untuk mengimplementasikan dengan sukses suatu aturan input-tindakan yang berbeda dengan yang diinginkan oleh prinsipal, dan karenanya menyebabkan *principal* tidak mampu menentukan apakah si agen telah membuat pilihan yang tepat.

#### 2. Risiko Moral (*Moral Hazard*)

Risiko moral sebagai suatu masalah informasi *ex-post*, timbul ketika terdapat masalah motivasional dan konflik sebagai akibat dari mendasarkan kontrak kesepakatan pada perilaku pengganti yang tidak sempurna, dalam hal ini agen tidak tidak melaksanakan hal-hal yang telah disepakati dalam kontrak kerja.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa teori keagenan (*agency theory*) menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang saling terkait antara pihak agen (manajemen) dan prinsipal (investor) dimana pihak agen (manajemen) merupakan pihak yang menjalankan perusahaan dengan mengharapkan gaji, bonus, serta tunjangan lain yang bersumber dari laba serta aktivitas operasi perusahaan, sementara pihak prinsipal (investor) merupakan pihak yang menanamkan uang atau modalnya kedalam perusahaan dengan pengharapan mendapatkan imbalan berupa laba baik dalam bentuk dividen atau bentuk natura (kenikmatan) yang lain.

## 2.2 Transfer Pricing

Menurut Refgia (2017) *transfer pricing* merupakan suatu kebijakan perusahaan dalam menentukan harga transfer suatu transaksi baik itu barang, jasa, harta tak berwujud, atau pun transaksi financial dalam transaksi antara pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk memaksimalkan laba.

*Transfer pricing* biasanya ditetapkan untuk produk-produk antara (*intermediate product*) yang merupakan barang-barang dan jasa-jasa yang dipasok oleh divisi penjual kepada divisi pembeli. Pasal 1 ayat (8) Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-43/PJ./2010 yang diubah terakhir dengan PER-32/PJ./2011 mendefinisikan penentuan harga transfer (*transfer pricing*) sebagai “penentuan harga dalam transaksi antara pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa”

Bila dicermati secara lebih lanjut, *transfer pricing* dapat menyimpang secara signifikan dari harga yang disepakati. Oleh karena itu *transfer pricing* juga



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sering dikaitkan dengan suatu rekayasa harga secara sistematis yang ditujukan untuk mengurangi laba yang nantinya akan mengurangi jumlah pajak atau bea dari suatu negara. Sedangkan dalam lingkup perusahaan multinasional, *transfer pricing* digunakan untuk meminimalkan pajak dan bea yang mereka keluarkan diseluruh dunia.

Menurut Mangoting dalam Refgia (2017) ada dua tujuan *transfer pricing* yang ingin dicapai oleh perusahaan multinasional yaitu:

#### 1. *Performance Evaluation*

Salah satu alat yang dipakai oleh banyak perusahaan dalam menilai kinerjanya adalah menghitung berapa tingkat ROI-nya atau *Return On Investment*. Terkadang tingkat ROI untuk satu divisi dengan divisi lainnya dalam satu perusahaan yang sama berbeda satu dengan yang lain. Misalnya divisi penjual menginginkan harga transfer yang tinggi yang akan meningkatkan *income*, yang secara otomatis akan meningkatkan ROI-nya, tetapi di sisi lain, divisi pembeli menuntut harga transfer yang rendah yang nantinya akan berakibat pada peningkatan *income*, yang berarti juga peningkatan dalam ROI. Hal semacam inilah yang terkadang membuat *transfer pricing* itu berada di posisi yang terjepit. Oleh karena itu untuk mengatasi permasalahan seperti ini, induk perusahaan akan sangat berkepentingan dalam penentuan harga transfer.

#### 2. *Optimal Determination of Taxes*

Tarif pajak antar satu negara dengan negara yang lain berbeda. Perbedaan ini disebabkan oleh lingkungan ekonomi, sosial, politik dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

budaya yang berlaku dalam negara tersebut. Afrika misalnya, karena tingkat investasi rendah, tarif pajak yang berlaku di negara tersebut juga rendah. Tetapi apabila kita berbicara tentang Amerika, tidak mungkin tarif pajak yang berlaku di negara tersebut sama dengan di negara Afrika. Hal ini jelas, karena di negara maju seperti Amerika tingkat investasi sangat tinggi, yang dibuktikan dengan tingkat pertumbuhan badan usaha yang semakin meningkat. Atas dasar inilah tarif pajak yang ditetapkan di negara yang bersangkutan tinggi.

Peraturan Dirjen Pajak Nomor 43 Tahun 2010 yang diubah dengan Peraturan Dirjen Pajak Nomor 32 Tahun 2011 menyebutkan metode yang dapat digunakan untuk menentukan harga transfer yang wajar yang dilakukan oleh perusahaan multinasional yang melakukan *transfer pricing*, yaitu sebagai berikut:

1. Metode Perbandingan Harga Antar Pihak yang Independen (*Comparable Uncontrolled Price/CUP*).

Metode membandingkan harga transaksi dari pihak yang ada hubungan istimewa tersebut dengan harga transaksi barang sejenis dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa (pembanding independen), baik itu internal CUP maupun eksternal CUP. Metode ini sebenarnya merupakan metode yang paling akurat, tetapi yang sering menjadi permasalahannya adalah mencari barang yang benar-benar sejenis.

2. Metode Biaya-Plus (*Cost Plus Method*)

Metode ini dilakukan dengan menambahkan tingkat laba kotor wajar yang diperoleh perusahaan yang sama dari transaksi dengan pihak yang

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak mempunyai hubungan istimewa atau tingkat laba kotor wajar yang diperoleh perusahaan lain dari transaksi sebanding dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa. Umumnya dilakukan oleh perusahaan publikasi.

### 3. Metode Pembagian Laba (*Profit Slip Method/PSM*)

Metode ini dilakukan dengan mengidentifikasi laba gabungan atas transaksi pihak afiliasi yang dibagi oleh pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut dengan menggunakan dasar yang tepat diterima secara ekonomi yang memberikan perkiraan pembagian laba yang layaknya akan terjadi dan akan tercermin dari kesepakatan antar pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa dengan menggunakan metode kontribusi (*contribution profit split method*)

### 4. Metode Laba Bersih Transaksional (*Transaksional Net Margin Method/TNMM*)

Metode ini dilakukan dengan membandingkan persentase laba bersih operasi terhadap biaya, terhadap penjualan, terhadap aktiva, atau terhadap dasar lainnya atas transaksi antara pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan persentase laba bersih operasi yang diperoleh atas transaksi sebanding dengan pihak lain tidak mempunyai hubungan istimewa atau persentase laba bersih operasi yang diperoleh atas transaksi sebanding dengan yang dilakukan oleh pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 5. Metode Harga Penjualan Kembali (*Resale Price Method/RPM*)

Metode ini digunakan dalam hal wajib pajak bergerak dalam bidang perdagangan, dimana produk yang telah dibeli dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa dijual kembali (*resale*) kepada pihak lain (yang tidak mempunyai hubungan istimewa). Harga yang terjadi pada penjualan kembali tersebut dikurangi dengan laba kotor (*mark up*) wajar sehingga diperoleh harga beli wajar dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Tujuan penetapan *transfer pricing* secara umum, tujuan penetapan harga transfer adalah untuk mentransmisikan data keuangan di antara departemen-departemen atau divisi-divisi perusahaan pada waktu mereka saling menggunakan barang dan jasa satu sama lain. Selain tujuan tersebut, *transfer pricing* terkadang digunakan untuk mengevaluasi kinerja divisi dan memotivasi manajer divisi penjual dan divisi pembeli menuju keputusan-keputusan yang serasi dengan tujuan perusahaan secara keseluruhan. Sementara itu, dalam lingkup perusahaan multinasional, *transfer pricing* digunakan untuk meminimalkan pajak dan bea yang mereka keluarkan di seluruh dunia (Hansen dan Mowen, dalam Desriana, 2012).

Menurut Peraturan Direktur Jendral Pajak Nomor PER-32/PJ/2011 tentang penerapan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha dalam transaksi antara wajib pajak dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dalam hal wajib pajak melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa yang merupakan Wajib Pajak dalam negeri atau bentuk usaha tetap di Indonesia,

peraturan Direktur Jendral Pajak ini hanya berlaku untuk transaksi yang dilakukan oleh Wajib Pajak dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk memanfaatkan perbedaan tarif pajak.

### 2.3 Beban Pajak

Menurut Resmi (2017:88) beban pajak penghasilan adalah pajak yang dikenakan terhadap subjek pajak atau penghasilan yang diterima atau diperoleh dalam satu tahun pajak. Menurut Standar Akuntansi Keuangan (2018:268) beban pajak atau penghasilan pajak adalah jumlah agregat pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam penghitungan laba atau rugi pada satu periode. Beban Pajak Penghasilan adalah pajak yang dihitung berdasarkan peraturan perpajakan dan pajak kini dikenakan atas penghasilan kena pajak perusahaan (PSAK 46 tahun 2018).

Berdasarkan definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa beban pajak adalah jumlah agregat pajak kini dan pajak tangguhan yang dapat diperhitungkan dalam penghitungan laba rugi akuntansi pada suatu atau dalam periode berjalan dan di hitung sebagai beban atau penghasilan yang di tanggung suatu perusahaan atas kegiatan ekonominya.

Komponen beban pajak dibedakan menjadi dua beban pajak, yaitu:

#### 1. Pajak Tangguhan

Menurut Martani (2015:251-252) pajak tangguhan adalah penghasilan kena pajak dan laba akuntansi memiliki dasar hukum yang berbeda. Pajak dikenakan dan dihitung berdasarkan ketentuan perpajakan, sedangkan laba akuntansi dihitung sesuai dengan kaidah dalam standar akuntansi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milk UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perbedaan antara keduanya berlaku umum hampir di semua peraturan perpajakan di berbagai negara. Walaupun letak perbedaan tersebut sebenarnya relatif umum dan sama, namun memiliki cara pengaturan yang berbeda. Perbedaan yang muncul misalnya terkait dengan perhitungan depresiasi, pengaturan beberapa beban dan penghasilan yang menurut pajak diakui dengan basis kas, pengaturan atas penghasilan yang menurut pajak diatur dengan ketentuan khusus dan pengaturan beberapa beban yang menurut pajak tidak diperkenankan sebagai pengurang penghasilan kena pajak. Perbedaan tersebut dapat diklasifikasikan atas perbedaan temporer dan permanen. Namun jika dilihat dari dampak akhirnya dapat diklasifikasikan atas perbedaan positif atau negatif. Perbedaan positif terjadi jika laba akuntansi lebih besar dari laba pajak dan sebaliknya. Perbedaan yang mengandung konsekuensi pengakuan pajak tangguhan menurut akuntansi adalah perbedaan temporer.

Pengertian pajak tangguhan menurut Sari (2014:289) yaitu perbedaan yang terjadi akibat perbedaan PPh terutang dengan beban pajak dimaksud sepanjang yang menyangkut perbedaan temporer, hendaknya dilakukan pencatatan dan tercermin dalam laporan keuangan komersial. Menurut Suandy (2011:99) pajak tangguhan diatur dalam PSAK Nomor 46 tentang Akuntansi Pajak Penghasilan. Pajak tangguhan memerlukan bagian yang cukup sulit untuk dipelajari dan dipahami, karena pengakuan pajak tangguhan bisa membawa akibat terhadap berkurangnya laba bersih jika ada pengakuan beban pajak tangguhan. Sebaliknya jika berdampak



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap berkurangnya rugi bersih jika ada pengakuan manfaat pajak tangguhan.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pajak tangguhan adalah perkembangan yang terjadi munculnya perlakuan laporan keuangan komersial dan fiskal mengalami berbagai permasalahan yang timbul akibat perkembangan aturan dari perpajakan itu sendiri, PSAK No. 46 tentang pajak. Penghasilan yang memunculkan beberapa perbedaan dalam pengakuan dan perlakuaannya, yaitu adanya perbedaan antara laba akuntansi dengan laba pajak.

Perhitungan pajak tangguhan dengan menggunakan metode pajak tangguhan, cenderung penekanannya kepada berapa besar pajak yang dapat dihemat pada saat ini. Tarif pajak yang digunakan adalah tarif pajak pada saat munculnya perbedaan temporer tersebut, untuk selanjutnya dihitung berapa besar beban pajaknya. Apabila terjadi perubahan tarif pajak pada periode berikutnya atau adanya pengenaan pajak baru, hal ini tidak akan mengubah jumlah pajak tangguhan yang telah dihitung tersebut (Sari, 2014:293).

## 2. Pajak Kini

Adanya perbedaan antara prinsip akuntansi dengan aturan perpajakan akan menimbulkan suatu selisih yang mencakup komponen beda waktu dan beda tetap. Beban pajak kini adalah jumlah pajak penghasilan yang terutang atas penghasilan kena pajak pada satu periode. Besarnya dihitung dari penghasilan kena pajak yang sebelumnya telah memperhitungkan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adanya beda tetap sekaligus beda waktu, dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku. Oleh karena perbedaan antara laba akuntansi dan penghasilan kena pajak merefleksikan tingkat kebijakan manajer dalam memanipulasi laba menjadi lebih tinggi (Mills dalam Ettredge et al., 2008), maka beban pajak kini yang menunjukkan efek dari nilai perbedaan tersebut (beda tetap dan beda waktu) digunakan pula sebagai variabel independen yang akan melengkapi beban pajak tangguhan dalam mendeteksi manajemen laba. Beban pajak kini yang dimaksud dalam penelitian ini diperoleh dari beban pajak kini pada periode laporan keuangan tertentu dibagi dengan total aktiva periode sebelumnya.

## 2.4 Kepemilikan Asing

Pengertian Penanaman Modal Asing dalam UU Nomor 25 tahun 2007 pasal 1 ayat 3 adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal asing, baik yang menggunakan modal asing sepenuhnya maupun yang berpatungan dengan penanam modal dalam negeri. Dengan adanya penanaman modal asing tersebut maka akan timbul kepemilikan asing. Kepemilikan asing adalah jumlah saham yang dimiliki oleh pihak asing (luar negeri) baik oleh individu maupun lembaga terhadap saham perusahaan di Indonesia. Kepemilikan asing dapat diukur sesuai dengan proporsi saham biasa yang dimiliki oleh asing.

Para pemegang saham memiliki beberapa hak yang hanya terdapat pada kepemilikan saham biasa, diantaranya adalah:

1. Hak suara dalam pemilihan langsung dewan direksi perusahaan Jenis

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*voting* yang dapat dilakukan oleh pemegang saham ada dua jenis yaitu *cumulative voting* dan *straight voting*. *Cumulative voting* adalah prosedur dimana pemegang saham dapat menggunakan seluruh hak *voting*-nya untuk memilih hanya satu calon anggota dewan direksi perusahaan. *Straight voting* adalah prosedur dimana pemegang saham menggunakan seluruh hak *voting*-nya untuk masing-masing calon dewan direksi perusahaan. Perbedaan efek kedua jenis *voting* tersebut adalah pada pemegang saham minoritas. *Cumulative voting* memperjelas peran pemilik saham minoritas, sedangkan *straight voting* justru mengaburkan peran tersebut.

2. Hak *proxy voting* dimana pemegang saham dapat memberikan hak suaranya kepada pihak tertentu di dalam sebuah rapat pemegang saham. *Proxy* sering terjadi pada pengambilan suara di dalam perusahaan-perusahaan besar yang memiliki jutaan lembar saham yang beredar.
3. Hak mendapatkan dividen apabila perusahaan memutuskan untuk membagi dividen pada periode tertentu. Hak ambil bagian dalam likuidasi aset perusahaan setelah perusahaan memenuhi kewajibannya kepada pemegang obligasi.
4. Hak suara dalam rapat pemegang saham luar biasa yang menentukan masa depan perusahaan, misalnya merger, akuisisi, dan lain-lain.
5. Hak memiliki saham yang baru diterbitkan oleh perusahaan. Hak ini disebut sebagai *preemptive right*.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Entitas asing yang memiliki saham sebesar 20% atau lebih sehingga dianggap memiliki pengaruh signifikan dalam mengendalikan perusahaan bisa disebut sebagai pemegang saham pengendali asing. Pemegang saham pengendali asing ini akan memungkinkan untuk memerintahkan manajemen untuk melakukan apa yang ia inginkan yang dapat menguntungkan dirinya.

### 2.5 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: log total aktiva, log total penjualan, kapitalisasi pasar. Pada dasarnya menurut Suwito dan Herawaty dalam Finola (2016) ukuran perusahaan terbagi menjadi 3 kategori yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan sedang (*medium – size*) dan perusahaan kecil (*small firm*). Terdapat berbagai proksi yang biasanya digunakan untuk mewakili ukuran perusahaan, yaitu jumlah karyawan, total asset, jumlah penjualan, dan kapitalisasi pasar. Skala perusahaan merupakan ukuran yang dipakai untuk mencerminkan besar kecilnya perusahaan yang didasarkan kepada total asset perusahaan.

Menurut Finola (2016) mengungkapkan bahwa penilaian ukuran perusahaan dapat menggunakan tolak ukur total asset. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan proksi total asset, hal ini dimaksudkan untuk mengurangi fluktuasi data yang berlebihan. Jika nilai total asset langsung dipakai begitu saja maka nilai variabel akan sangat besar, miliar bahkan triliun. Karena total asset perusahaan bernilai besar maka hal ini dapat disederhanakan dengan mentransformasikannya kedalam logaritma natural, tanpa mengubah proporsi dari nilai asal yang sebenarnya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Riyanto (2010:299) dalam FT Finola (2016) suatu perusahaan yang besar yang sahamnya tersebar sangat luas, setiap perluasan modal saham. Ukuran perusahaan merupakan gambaran besar kecilnya perusahaan yang ditentukan berdasarkan ukuran nominal, misalnya jumlah kekayaan dan total penjualan perusahaan dalam satu periode penjualan, maupun kapitalisasi pasar. Pengelompokkan perusahaan atas dasar skala operasi (besar dan operasi) dapat dipakai oleh investor sebagai salah satu variabel dalam menentukan keputusan. Menurut Fahmi (2011:2), semakin baik kualitas laporan keuangan yang disajikan maka akan semakin meyakinkan pihak eksternal dalam melihat kinerja keuangan perusahaan tersebut, yang otomatis tentunya pihak-pihak yang berhubungan dengan perusahaan akan merasa puas dalam berbagai urusan dengan perusahaan.

Menurut Sudirham (2011) dalam Finola (2016) logaritma natural adalah logaritma dengan menggunakan basis bilangan e. Bilangan e ini, seperti halnya bilangan  $\pi$ , adalah bilangan nyata dengan desimal tak terbatas. *Natural log* dalam penelitian ini dirumuskan dalam  $Ln(x)$  atau  $Ln(Total\ asset)$ .

Menurut Finola (2016) ukuran perusahaan yang biasa dipakai untuk menentukan tingkatan perusahaan adalah:

1. Tenaga kerja, merupakan jumlah pegawai tetap dan honorer yang terdaftar atau bekerja di perusahaan pada suatu saat tertentu.
2. Tingkat penjualan, merupakan volume penjualan suatu perusahaan pada suatu periode tertentu.
3. Total hutang, merupakan jumlah hutang perusahaan pada periode tertentu.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Total aktiva, yang merupakan keseluruhan aktiva yang dimiliki perusahaan pada saat tertentu.

Peraturan Menteri Perdagangan RI Nomor: 46/M-Dag/Per/9/2009

mengelompokkan:

Perusahaan dengan didasarkan pada nilai total asset yang dimiliki perusahaan seperti yang diatur dalam pasal 3 ayat 1, 2, dan 3 yang , menyatakan bahwa:

- a. Perusahaan Kecil

Perusahaan dikelompokkan sebagai perusahaan kecil apabila memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,- dan maksimum Rp500.000.000,- tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

- b. Perusahaan Kecil

Perusahaan dikelompokkan sebagai perusahaan kecil apabila memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,- dan maksimum Rp500.000.000,- tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

- c. Perusahaan Menengah

Perusahaan dikelompokkan sebagai perusahaan menengah apabila memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,- dan maksimum Rp10.000.000.000,- tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

Menjelaskan untuk mengetahui ukuran perusahaan digunakan formula

sebagai berikut:

$$SIZE = Ln (\text{Total aset})$$



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mengukur total penjualan, ukuran perusahaan menurut Nugraha (2016) yaitu: "Besarnya kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai equity, nilai total penjualan, atau nilai total aktiva". Menurut undang-undang No.9 tahun 1995 tentang usaha kecil point b, menjelaskan bahwa "perusahaan yang memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp.1.000.000.000.000,- (satu milyar rupiah) digolongkan kelompok usaha kecil". Dengan adanya ketentuan ini, maka dapat dinyatakan bahwa perusahaan yang memiliki hasil penjualan tahunan di atas satu milyar rupiah dapat dikelompokkan ke dalam industri menengah dan besar. Maka di dalam pengukuran terhadap ukuran perusahaan mengacu pada pendapat Riyanto dan juga mengacu pada undang-undang No.9 tahun 1995, dimana ukuran perusahaan dengan nilai logaritma natural dari total penjualan. Secara sistematis dapat diformulasikan sebagai berikut:

Rumus:

dimana, *Firm Size* = Ukuran Perusahaan

$\ln TR$  = Logaritma natural dari Total Penjualan

*Firm Size* =  $\ln TR(\text{Total Penjualan})$

#### 2.6 Debt Covenant (Kontrak Hutang)

*Debt covenant* adalah kontrak yang ditujukan pada peminjam oleh kreditur untuk membatasi aktivitas yang mungkin merusak nilai pinjaman dan *recovery* pinjaman (Fatmarini, 2013). *Debt covenant* memprediksi bahwa manajer cenderung untuk menyatakan secara berlebihan laba dan aset untuk mengurangi renegosiasi biaya kontrak hutang. Manajer juga tidak ingin kinerjanya dinilai kurang baik apabila laba dilaporkan konservatif.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kontrak hutang jangka panjang (*debt covenant*) merupakan perjanjian untuk melindungi pemberi pinjaman (lender atau kreditor) dari tindakan-tindakan manajer terhadap kepentingan kreditur, seperti deviden yang berlebih, pinjaman tambahan, atau membiarkan model kerja dan kekayaan pemilik berada dibawah tingkat yang telah ditentukan. Kontrak ini didasarkan pada teori akuntansi positif, yakni hipotesis *debt covenant*, yang menyatakan bahwa semakin dekat suatu perusahaan ke pelanggaran perjanjian hutang, manajer memiliki kecenderungan untuk memilih prosedur akuntansi yang dapat memindahkan laba periode mendatang ke periode berjalan. Teori akuntansi positif memprediksi bahwa manajer mempunyai kecenderungan menaikkan laba untuk menyembunyikan kinerja buruk.

### 2.7 Pajak Menurut Islam

Dalam istilah bahasa Arab, pajak dikenal dengan nama *Al-Ushr* atau *Al-Max*, atau biasa juga disebut dengan *Adh-dharibah*, yang artinya adalah pungutan yang ditarik dari rakyat oleh para penarik pajak. Sedangkan para pungutan disebut *Shahibul Maks* atau *Al-Asysyar*.

Alasan kaum muslim menunaikan pajak yang ditetapkan Negara, disamping penunaian kewajiban zakat, antara lain solidaritas dan tolong menolong. Sesama kaum muslim dan sesama umat manusia dalam kebaikan dan taqwa merupakan kewajiban yang harus terpenuhi. Hal ini dijelaskan pada Al-Quran Surat Al-Baqarah Ayat 267, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ ۚ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya : *“Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (dijalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu nafkahkan dari padanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata terhadapnya. dan ketahuilah, bahwa Allah Maha kaya lagi Maha terpuji.”*

Dalam islam telah dijelaskan dalil-dalil baik secara umum atau khusus masalah penghindaran pajak itu sendiri, adapun dalil secara umum sebagai mana firman Allah dalam Surat Al-Baqarah Ayat 195 dan At-Taubah ayat 41:

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: *“Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.”*

نَفِرُوا خِفَافًا وَثِقَالًا وَجَاهِدُوا بِأَمْوَالِكُمْ وَأَنْفُسِكُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: *“Berangkatlah kamu baik dalam keadaan merasa ringan maupun berat, dan berjihadlah kamu dengan harta dan dirimu di jalan Allah. Yang demikian itu adalah lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.”*

Dari ayat diatas dapat diartikan bahwa melaporkan dan membayar pajak secara jujur merupakan salah satu jihad dan merupakan perbuatan baik yang disukai oleh Allah menurut agama.

## 2.8 Penelitian Terdahulu

Dasar atau acuan berupa teori atau temuan melalui berbagai hasil penelitian sebelumnya merupakan hal yang sangat perlu dan dapat dijadikan sebagai data pendukung. Dalam hal ini, fokus penelitian terdahulu yang dijadikan acuan adalah terkait dengan masalah *transfer pricing*. Oleh karena itu, penelitian melakukan langkah kajian terhadap beberapa hasil penelitian berupa skripsi atau jurnal-jurnal melalui internet. Berdasarkan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan



menunjukkan bahwa sebagai besar menyatakan variabel *transfer pricing* dapat mempengaruhi variabel lain. Untuk memudahkan pemahaman terhadap bagian ini dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama	Judul Penelitian	Hasil
1	Azizah Nurul (2018)	Pengaruh <i>Tax Minimization</i> Dan <i>Debt Covenant</i> Terhadap Keputusan Perusahaan Untuk Melakukan <i>Transfer Pricing</i> (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015).	<i>Tax Minimization</i> dan <i>Debt Covenant</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Transfer Pricing</i>
2	Ni'maturosyiddah Alfin (2018)	Pengaruh Pajak, <i>Tunneling Incentive</i> , <i>Debt Covenant</i> , dan <i>Exchange Rate</i> Terhadap Keputusan Perusahaan Untuk Melakukan <i>Transfer Pricing</i> (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)	Pajak, <i>Tunneling Incentive</i> , <i>Debt Covenant</i> berpengaruh positif, sedangkan <i>Exchange Rate</i> tidak berpengaruh terhadap Terhadap Keputusan Perusahaan Untuk Melakukan <i>Transfer Pricing</i> .
3	Nurlita Tika (2018)	Pengaruh <i>Debt Covenant</i> , <i>Tunneling Incentive</i> , Dan <i>Intangible Assets</i> Terhadap Keputusan <i>Transfer Pricing</i> Pada Perusahaan Manufaktur (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016)	<i>tunneling incentive</i> memiliki berpengaruh terhadap keputusan <i>transfer pricing</i> , namun <i>debt covenant</i> dan <i>intangible assets</i> menunjukkan bahwa variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap keputusan <i>transfer</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

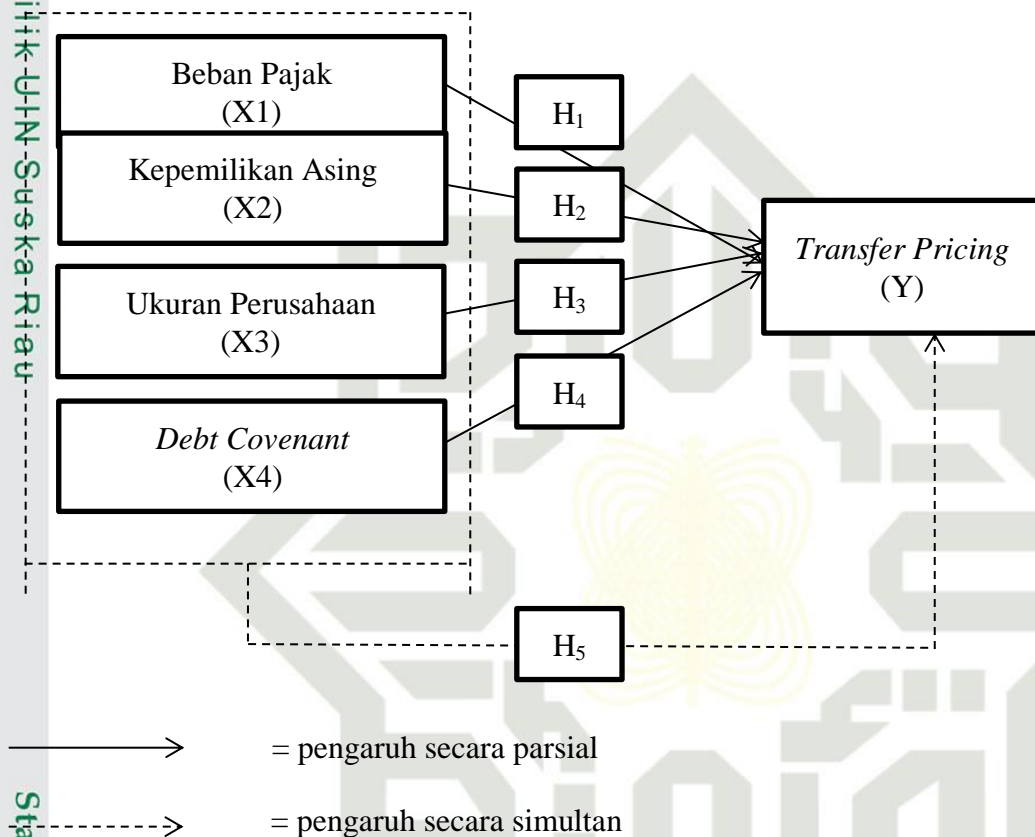
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	4	Thesa Refgia (2017)	Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Asing dan Tunneling Incentive terhadap <i>Transfer pricing</i>	<i>pricing</i> . Pajak dan tunneling incentive berpengaruh terhadap <i>transfer pricing</i> , mekanisme bonus tidak berpengaruh terhadap <i>transfer pricing</i> , ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>transfer pricing</i> , kepemilikan asing berpengaruh terhadap <i>transfer pricing</i> ,
		Mispiyanti (2015)	Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive dan mekanisme bonus terhadap <i>transfer pricing</i>	Pajak dan mekanisme bonus tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan <i>transfer pricing</i> , tunneling incentive berpengaruh signifikan terhadap keputusan <i>transfer pricing</i>
	6	Aviandika Heru Pramana(2014)	Pengaruh Pajak, Bonus Plan, Tunneling Incentive, dan Debt Covenant terhadap keputusan <i>transfer pricing</i>	Pajak, tunneling incentive dan debt covenant berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan <i>transfer pricing</i> .
		Marfuah dan Andri Puren Noor Azizah (2014)	Pengaruh Pajak dan Tunneling dan Exchange Rate pada keputusan <i>Transfer Pricing</i>	Pajak berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>transfer pricing</i> , exchange rate berpengaruh positif tidak signifikan terhadap <i>transfer pricing</i> , tunneling incentive berpengaruh positif terhadap <i>transfer pricing</i>
	8	Ni Wayan Yuniasih (2012)	Pengaruh Pajak dan Tunneling Incentive terhadap <i>Transfer Pricing</i>	Pajak dan tunneling berpengaruh positif pada <i>transfer pricing</i>

Sumber: Penelitian Terdahulu, 2020

## 2.9 Kerangka Pemikiran

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**



## 2.10 Hipotesis

### 2.10.1 Pengaruh Beban Pajak Terhadap *Transfer Pricing*

Judisseno dalam Nugraha (2016) mendefinisikan pajak sebagai suatu kewajiban kenegaraan dan pengabdian serta peran aktif warga negara dan anggota masyarakat lainnya untuk membiayai berbagai keperluan negara berupa pembangunan nasional yang pelaksanaannya di atur dalam Undang-Undang dan peraturan-peraturan untuk tujuan kesejahteraan bangsa dan negara.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam *transfer pricing*, perusahaan multinasional cenderung menggeser kewajiban perpajakannya dari negara-negara yang memiliki tarif pajak yang tinggi (*high tax countries*) ke negara-negara yang menerapkan tarif pajak rendah (*low tax countries*) yang dilakukan dengan cara memperkecil harga jual antara perusahaan dalam satu grup.

Di Indonesia, sudah tidak asing lagi kita jumpai transaksi yang terjadi antar anggota perusahaan. Transaksi *transfer pricing* sering kali digunakan perusahaan untuk meminimalkan jumlah pajak yang seharusnya dibayar. Dalam *Transfer pricing*, perusahaan multinasional cenderung menggeser kewajiban perpajakannya dari negara-negara yang memiliki tarif pajak yang tinggi (*high tax countries*) ke negara-negara yang menerapkan tarif pajak rendah (*low tax countries*) dengan cara memperkecil harga jual antara perusahaan dalam satu grup. Oleh sebab itu, semakin tinggi tarif pajak akan memicu perusahaan melakukan *transfer pricing* dengan harapan mendapatkan beban pajak yang dapat menekan beban pajak yang ada.

Berdasarkan hasil Penelitian yang dilakukan oleh Yuniasih, dkk (2011), Pramana (2014), dan Refgia (2017) menunjukkan bahwa pajak berpengaruh positif terhadap keputusan *transfer pricing*. Berdasarkan penjelasan sebelumnya maka hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

**H<sub>1</sub>: Beban pajak berpengaruh positif terhadap *transfer pricing*.**

#### 2.10.2 Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap *Transfer Pricing*

Kepemilikan asing dijelaskan oleh Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 pada pasal 1 angka 6 kepemilikan asing adalah perseorangan warga negara asing,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

badan usaha asing, dan pemerintah asing yang melakukan penanaman modal di wilayah Republik Indonesia. Pengertian Penanaman Modal Asing dalam UU Nomor 25 tahun 2007 pasal 1 ayat 3 adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal asing, baik yang menggunakan modal asing sepenuhnya maupun yang berpatungan dengan penanam modal dalam negeri.

Biasanya pemegang saham pengendali asing menjual produk dari perusahaan yang ia kendalikan ke perusahaan pribadinya dengan harga di bawah pasar. Hal tersebut dilakukan pemegang saham pengendali asing untuk mendapatkan keuntungan pribadi dan merugikan pemegang saham non pengendali (Atmaja, 2011). Ketika kepemilikan saham yang dimiliki pemegang saham pengendali asing semakin besar maka pemegang saham pengendali asing memiliki pengaruh yang semakin besar dalam menentukan berbagai keputusan dalam perusahaan, termasuk kebijakan penentuan harga maupun jumlah transaksi *transfer pricing* (Sari, 2012:162).

Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2018), Kusumasari, dkk (2017), dan Refgia (2017) menunjukkan bahwa kepemilikan asing berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Berdasarkan penjelasan sebelumnya maka hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

**H<sub>2</sub>: Kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap *transfer pricing*.**

### 2.1.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Transfer Pricing*

Ukuran perusahaan dapat didefinisikan sebagai upaya penilaian besar atau kecilnya sebuah perusahaan. Pada umumnya penelitian di Indonesia menggunakan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

total aset sebagai proksi dari ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan akan sangat penting bagi investor karena akan berhubungan dengan resiko investasi yang dilakukan (Pujiningsih, 2011:46). Perusahaan yang memiliki total aset besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan dimana dalam tahap ini arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relatif lebih lama (Rachmawati dan Triatmoko, 2007 dalam Pujiningsih, 2011).

Transaksi *transfer pricing* merupakan salah satu upaya manajemen laba yang dilakukan perusahaan. Ukuran perusahaan di Amerika Serikat berpengaruh negatif terhadap manajemen laba (Choutrou et al., dalam Pujiningsih, 2011: 46). *Transfer pricing* dilakukan antar pihak yang berelasi atau yang mempunyai hubungan istimewa. Penelitian di Indonesia yang dilakukan oleh Wijaya, Supatmi dan Widi (2009) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap transaksi pihak berelasi (*related party transaction*). Dengan demikian dapat dimungkinkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *transfer pricing*.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ananta (2018), Kusumasari, dkk (2017), dan Putri (2016) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Berdasarkan penjelasan sebelumnya maka hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

**H<sub>3</sub> Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *transfer pricing*.**



#### 2.10.4 Pengaruh *Debt Convenat Terhadap Transfer Pricing*

*Debt covenant* adalah kontrak yang ditunjukkan pada peminjam oleh kreditur untuk membatasi aktivitas yang mungkin merusak nilai pinjam dan *recovery* pinjaman. Semakin tinggi rasio hutang atau ekuitas perusahaan semakin besar pula kemungkinan bagi manajer untuk memilih metode akuntansi yang dapat menaikkan laba. Salah satu cara yang digunakan perusahaan untuk dapat menaikkan laba dan menghindari peraturan kredit adalah dengan cara *transfer pricing*.

Manajer perusahaan yang mempunyai ratio *leverage (debt/equity)* yang besar akan lebih suka memilih prosedur akuntansi yang dapat menggantikan pelaporan laba untuk periode mendatang ke periode sekarang. Dengan memilih metode akuntansi yang dapat memindahkan pengakuan laba untuk periode mendatang ke periode sekarang maka perusahaan akan mempunyai *leverage* ratio yang kecil. Alasannya adalah laba yang dilaporkan yang makin meningkat akan menurunkan kelalaian teknis. Sebagian besar dari perjanjian hutang berisi kesepakatan bahwa pemberi pinjaman harus bertemu selama masa perjanjian.

Makin tinggi resiko hutang atau ekuitas makin dekat perusahaan dengan batas perjanjian atau peraturan kredit. Makin tinggi batas kredit makin besar kemungkinan penyimpangan perjanjian kredit dan pengeluaran biaya. Manajer akan memiliki metode akuntansi yang dapat menaikkan laba sehingga dapat mengendurkan batasan kredit dan mengurangi biaya kesalahan teknis.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ni'maturosyiddah (2018), Pramana (2014), dan Azizah (2018) menunjukkan bahwa *debt covenant* berpengaruh

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap *transfer pricing*. Berdasarkan penjelasan sebelumnya maka hipotesis keempat yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

**H<sub>4</sub>: Debt Covenant berpengaruh positif terhadap *transfer pricing*.**

#### 2.10.5 Pengaruh Beban Pajak, Kepemilikan Asing, Ukuran Perusahaan dan Debt Covenant Terhadap Transfer Pricing

Berdasarkan beberapa hasil penelitian yang mendukung hipotesis-hipotesis parsial dan teori-teori yang memperkuatnya maka hipotesis ke lima dalam penelitian ini adalah.

**H<sub>5</sub>: Beban Pajak, Kepemilikan Asing, Ukuran Perusahaan, Debt Covenant berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Transfer Pricing*.**



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini meneliti pengaruh dari beban pajak, kepemilikan asing, ukuran perusahaan dan mekanisme bonus terhadap *transfer pricing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Penelitian ini berjenis kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism yang di gunakan untuk meneliti pada populasi untuk sampel tertentu (Sugiyono, 2012:7). Tujuan dari penelitian ini adalah pengujian hipotesis, dimana pengujian hipotesis biasanya menjelaskan sifat hubungan tertentu atau menemukan perbedaan antar kelompok (indepedensi) dua atau lebih dari faktor dalam suatu situasi.

#### 3.2 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti (Martono, 2011:74). Adapun populasi dari penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2019 sebanyak 46 perusahaan.

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*sampling purposive*. Teknik *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Martono, 2011:79). Teknik ini digunakan agar mendapatkan sampel sesuai dengan tujuan penelitian, dimana sampel dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI secara berturut-turut selama periode 2015-2019.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan berturut-turut selama periode 2015-2019.
3. Perusahaan yang memiliki laba bersih positif.
4. Perusahaan yang memiliki piutang berelasi selama periode 2015-2019.

**Tabel 3.1**  
**Kriteria Pemilihan Sampel**

No.	Kriteria	Jumlah	
	<b>Jumlah Perusahaan Pertambangan</b>	<b>46</b>	
		<b>Tidak Sesuai</b>	<b>Sesuai</b>
1	Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI secara berturut-turut selama periode 2015-2019.	(3)	43
2	Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan selama periode penelitian 2015-2019.	(4)	39
3	Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode 2015-2019	(22)	17
4	Perusahaan yang memiliki piutang berelasi selama periode 2015-2019	(6)	11
<b>Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel</b>		<b>11</b>	
<b>Jumlah tahun pengamatan</b>		<b>5</b>	
<b>Jumlah sampel data selama observasi</b>		<b>55</b>	

Sumber: Data Olahan, 2020

**Tabel 3.2**  
**Perusahaan Yang Dijadikan Sampel**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.
3	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk.
4	ELSA	Elnusa Tbk.
5	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.
6	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
7	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.
8	MBAP	PT Mitrabara Adiperdana Tbk.
9	MYOH	Samindo Resources Tbk.
10	PTBA	Bukit Asam Tbk.
11	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.

Sumber: Data Olahan, 2020

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang bersumber dari dokumentasi perusahaan. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada dan tidak perlu dicari sendiri oleh peneliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder meliputi laporan tahun 2015–2019. Data tersebut dapat diperoleh dengan mengakses situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan alasan pemilihan BEI sebagai sumber pengambilan data dikarenakan BEI merupakan satu-satunya bursa efek terbesar dan representatif di Indonesia.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan teknik pengumpulan dokumenter, yaitu penggunaan data yang berasal dari dokumen-dokumen yang sudah ada. Hal ini dilakukan dengan cara penelusuran dan pencatatan informasi yang diperlukan pada data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan. Metode dokumenter ini dilakukan dengan cara mengumpulkan *annual report*, laporan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan dan data lain yang diperlukan. Data pendukung pada penelitian ini adalah metode studi pustaka dari jurnal-jurnal ilmiah serta literatur yang memuat pembahasan berkaitan dengan penelitian ini. Data diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang berupa laporan tahunan (*annual report*), laporan keuangan dan data lainnya yang diperlukan.

### 3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel pada penelitian ini terdapat 5 (lima) variabel, yang terdiri dari 4 (empat) variabel independen, 1 (satu) variabel dependen. Adapun masing-masing variabelnya, yaitu variabel independen terdiri atas beban pajak ( $X_1$ ), kepemilikan asing ( $X_2$ ), ukuran perusahaan ( $X_3$ ) dan *debt covenant* ( $X_4$ ). Variabel dependennya adalah *transfer pricing* (Y). Berikut diuraikan definisi dari masing-masing variabel yang digunakan dengan operasional dan cara pengukurannya.

#### 3.5.1 *Transfer Pricing* (Y)

Menurut Noviasatika, dkk. (2016) dalam Saraswati dan Sujana (2017) variabel *transfer pricing* diukur salah satunya dengan mendeteksi terjadinya penjualan kepada pihak istimewa. Penjualan kepada pihak istimewa diindikasikan terdapat *transfer pricing*. Penentuan harga terhadap penjualan kepada pihak berelasi biasanya mengesampingkan prinsip kewajaran bisa dengan menaikkan atau menurunkan harga dalam perusahaan yang sama atau antar perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa. Perhitungan *transfer pricing* yang akan digunakan dalam penelitian ini mengacu pada instrumen yang digunakan oleh Rengia (2017) sebagai berikut:





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$RPT = \frac{\text{Piutang Transaksi Pihak Berelasi}}{\text{Total Piutang}}$$

Keterangan:

RPT = *Related Party Transaction*

### 3.5.2 Beban Pajak ( $X_1$ )

Pajak tentu merupakan suatu kewajiban yang tidak bisa dihindari. Pembayaran pajak kepada negara oleh badan atau orang pribadi yang mempunyai sifat memaksa berdasarkan undang-undang. Pajak yang telah dibayarkan tidak secara langsung bisa dinikmati atau mendapatkan imbalan secara langsung, tetapi pajak digunakan untuk membiayai keperluan negara serta kemakmuran rakyat. Pajak dalam penelitian ini diprosikan dengan *effective tax rate* yang merupakan perbandingan *tax expense* (beban pajak) dibagi dengan laba sebelum pajak. Pada penelitian ini untuk mengukur nilai beban pajak berdasarkan nilai ETR menggunakan rumus yang digunakan oleh Lanis dan Richardson (2012) sebagai berikut:

$$ETR = \frac{\text{Tax Expense}}{\text{Pretax Income}}$$

### 3.5.3 Kepemilikan Asing ( $X_2$ )

Dalam Pasal 1 ayat 8 UU Nomor 25 Tahun 2007 menyebutkan bahwa Modal Asing adalah Modal yang dimiliki oleh negara asing, perseorangan warga negara asing, dan Badan Hukum Indonesia yang sebagian atau seluruh modalnya

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimiliki oleh pihak asing. Mengacu pada pasal diatas maka dapat disimpulkan bahwa kepemilikan saham asing merupakan proporsi saham biasa perusahaan yang dimiliki oleh perorangan, badan hukum, pemerintah serta bagian-bagiannya yang berstatus luar negeri (Anggraini, 2011). Kepemilikan asing dapat diukur sesuai dengan proporsi saham biasa yang dimiliki oleh asing, yang dapat dirumuskan (Anggraini, 2011):

$$\text{Kepemilikan Asing} = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Asing}}{\text{Total Saham Beredar}}$$

#### 3.5.4 Ukuran Perusahaan ( $X_3$ )

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: log total aktiva, log total penjualan, kapitalisasi pasar. Menurut Hartono (2008:14) ukuran perusahaan (*firm size*) adalah besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva atau besar kecilnya perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva. Rumus sebagai berikut:

$$\text{Size} = \ln \text{Total Aktiva}$$

#### 3.5.5 Debt Covenant ( $X_4$ )

*Debt Covenant* merupakan salah satu cara yang dipilih perusahaan dengan memilih suatu metode yang memperbesar laba, hal ini dijelaskan dalam teori akuntansi positif. *Debt covenant* diproksikan dengan rasio hutang, dalam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini menggunakan rasio DER yaitu perbandingan antara total hutang dengan modal saham. Pada penelitian ini untuk mengukur nilai *debt covenant* menggunakan rumus yang digunakan oleh Fatmarini (2013) sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### 3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis regresi data panel untuk mengukur pengaruh variabel independen dan variabel dependen yang dinyatakan dengan angka-angka yang dalam perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program pengolah data statistik yang dikenal dengan *views*. Data panel adalah jenis data yang merupakan gabungan dari data *time series* (runtut waktu) dan *cross section* (data silang). Metode-metode yang digunakan yaitu:

#### 3.6.1 Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2017:31) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Statistik deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel tersebut.

#### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Model regresi memiliki beberapa asumsi dasar yang harus dipenuhi untuk menghasilkan estimasi yang baik atau dikenal dengan BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Tujuan pengujian asumsi klasik adalah untuk memberikan



kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Asumsi-asumsi dasar tersebut mencakup normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Jika asumsi ini tidak terpenuhi maka hasil uji statistik menjadi tidak valid khususnya untuk ukuran sampel kecil (Ghozali, 2017:145). Uji normalitas residual metode *Ordinary Least Square* secara formal dapat dideteksi dari metode yang dikembangkan oleh *Jarque-Bera* (JB). Deteksi dengan melihat *Jarque Bera* yang merupakan asimtotis (sampel besar dan didasarkan atas residual *Ordinary Least Square*). Uji ini dengan melihat probabilitas *Jarque Bera* (JB) sebagai berikut:

- a) Bila probabilitas  $> 0.05$  maka signifikan,  $H_0$  diterima atau data berdistribusi normal
- b) Bila probabilitas  $< 0.05$  maka tidak signifikan,  $H_0$  ditolak atau data berdistribusi tidak normal

### 2) Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2017:85). Jika varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan uji Glejser yaitu meregresi masing-masing variabel independen dengan absolute residual sebagai variabel

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dependen. Residual adalah selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi, sedangkan absolute adalah nilai mutlak. Uji Glejser digunakan untuk meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen. Jika hasil tingkat kepercayaan uji Glejser  $> 0,05$  maka tidak terkandung heteroskedastisitas.

### 3) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen (Ghozali, 2017:71). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Menurut Ghozali (2017:73) jika koefisien korelasi antar variabel bebas melebihi 0,80 maka dapat disimpulkan bahwa model mengalami masalah multikolinearitas, Sebaliknya, koefisien korelasi  $< 0,8$  maka model bebas dari multikolinearitas.

### 4) Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2017:121) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan dengan periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika tidak terjadi korelasi, maka dinamakan adanya problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah dengan menggunakan nilai *durbin-watson* dengan ketentuan sebagai berikut:

- a)  $0 < d < dL$  maka tidak ada autokorelasi positif (ditolak)
- b)  $dL \leq d \leq dU$  maka tidak ada autokorelasi positif (*no decision*)
- c)  $4-dL < d < 4$  maka tidak ada autokorelasi negatif (ditolak)

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d)  $4-dU \leq d \leq 4-dL$  maka tidak ada autokorelasi negatif (*no decision*)
- e)  $dU < d < 4-dU$  maka tidak ada autokorelasi positif dan negatif (diterima)

### 3.6.3 Pemilihan Model Data Panel

#### 1) Model Data Panel

##### a. Model *Common Effect*

Estimasi *Common Effect* (koefisien tetap antar waktu dan individu) merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel. Hal karena hanya dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, sehingga dapat digunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS) dalam mengestimasi data panel.

Dalam pendekatan estimasi ini, tidak diperhatikan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu, dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, maka model persamaan regresinya adalah:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}$$

##### b. Model *Fixed Effect*

Model yang mengasumsikan adanya perbedaan intersep biasa disebut dengan model regresi *Fixed Effect*. Teknik model *Fixed Effect* adalah teknik mengestimasi data panel dengan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pengertian *Fixed Effect* ini didasarkan adanya perbedaan intersep antar perusahaan maupun intersepanya sama antar waktu. Di samping itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi (slope) tetap antar perusahaan dan antar waktu. Model *Fixed Effect* dengan teknik *Least Square Dummy Variabel* (LSDV).

*Least Square Dummy Variabel* (LSDV) adalah regresi *Ordinary Least Square* (OLS) dengan variabel dummy dengan intersep diasumsikan berbeda antar perusahaan. Variabel dummy ini sangat berguna dalam menggambarkan efek perusahaan investasi. Model *Fixed Effect* dengan *Least Square Dummy Variabel* (LSDV) dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}$$

c. Model *Random Effect*

Pada model *Fixed Effect* terdapat kekurangan yaitu berkurangnya derajat kebebasan (*Degree Of Freedom*) sehingga akan mengurangi efisiensi parameter. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dapat menggunakan pendekatan estimasi *Random Effect*. Pendekatan estimasi *Random Effect* ini menggunakan variabel gangguan (*error terms*). Variabel gangguan ini mungkin akan menghubungkan antar waktu dan antar perusahaan. penulisan

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konstan dalam model *Random Effect* tidak lagi tetap, tetapi bersifat random sehingga dapat ditulis dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + \mu_i$$

### 2) Uji Spesifikasi Model

Dari ketiga model yang telah diestimasi akan dipilih model mana yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tiga uji (*test*) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel (CE, FE atau RE) berdasarkan karakteristik data yang dimiliki yaitu: *F Test (Chow Test)*, *Hausman Test* dan *Langrange Multiplier (LM) Test*.

#### a. Chow Test

Uji Chow digunakan untuk memilih antara metode *Common Effect* dan metode *Fixed Effect*, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

$H_0$ : Metode *Common Effect*

$H_1$ : Metode *Fixed Effect*

Jika nilai *p-value cross section Chi Square*  $< \alpha = 5\%$ , atau *probability (p-value) F Test*  $< \alpha = 5\%$  maka  $H_0$  ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*.  
 Jika nilai *p-value cross section Chi Square*  $\geq \alpha = 5\%$ , atau *probability (p-value) F Test*  $\geq \alpha = 5\%$  maka  $H_0$  diterima atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *common effect*.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### b. Hausman Test

Uji Hausman digunakan untuk menentukan apakah metode *Random Effect* atau metode *Fixed Effect* yang sesuai, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

$H_0$  : Metode *random effect*

$H_1$  : Metode *fixed effect*

Jika nilai  $p\text{-value cross section random} < \alpha = 5\%$  maka  $H_0$  ditolak atau metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Tetapi, jika nilai  $p\text{-value cross section random} \geq \alpha = 5\%$  maka  $H_0$  diterima atau metode yang digunakan adalah metode *random effect*.

#### c. Langrangge Multiplier (LM) Test

Uji LM digunakan untuk memilih model *random effect* atau model *common effect* yang sebaiknya digunakan. Uji LM ini didasarkan pada distribusi *chi squares* dengan *degree of freedom* sebesar jumlah variabel independen. Ketentuan pengambilan keputusan pada uji LM ini adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Metode *Common Effect*

$H_1$  : Metode *Random Effect*

Jika nilai LM statistik lebih besar nilai kritis *chi-square*, maka kita menolak hipotesis nol. Artinya, estimasi yang tepat untuk regresi data panel adalah *random effect*. Jika nilai uji LM lebih kecil dari nilai statistik *chi-squares* sebagai nilai kritis, maka kita menerima hipotesis nol. Artinya Estimasi *random effect* dengan demikian tidak dapat



digunakan untuk regresi data panel, tetapi digunakan metode *common effect*.

### 3.6.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan keputusan menerima atau menolak hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji hipotesis yang dilakukan menggunakan analisis regresi data panel.

#### 1) Analisis Regresi Data Panel

Data panel dapat didefinisikan sebagai gabungan antara data silang (*cross-section*) dengan data runtut waktu (*time series*). Nama lain dari data panel adalah *pool data*, kombinasi data *cross-section* dan *time series*, *micropanel data*, *longitudinal data*, *analisis even history* dan *analisis cohort*. Menurut secara umum dengan menggunakan data panel kita akan menghasilkan intersep dan slope koefisien yang berbeda pada setiap perusahaan dan setiap periode waktu. Oleh karena itu, didalam mengestimasi persamaan akan sangat tergantung dari asumsi yang kita buat tentang intersep, koefisien slope dan variabel gangguannya (Winarno, 2015). Persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it}$$

Keterangan :

- Y = *Transfer Pricing*
- X<sub>1</sub> = *Beban Pajak*
- X<sub>2</sub> = *Kepemilikan Asing*
- X<sub>3</sub> = *Ukuran Perusahaan*
- X<sub>4</sub> = *Debt Covenant*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$\alpha$	= Konstanta
$\epsilon$	= Error atau Variabel gangguan
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien regresi

### 2) Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Jika nilai *probability t* lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:99). Adapun syarat penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

- a. Jika nilai *probability* < 0,05, maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara individu.
- b. Jika nilai *probability* > 0,05, maka hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara individu.

### 3) Uji Signifikansi Keseluruhan (Uji Statistik F)

Uji statistik F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Tingkat signifikansi 0,05 digunakan untuk uji ini, dengan kriteria sebagai berikut:

Jika nilai *probability*  $\leq$  0,05 berarti semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Jika nilai *probability*  $\geq 0,05$  berarti semua variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

#### 4) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabelindependen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pajak, kepemilikan asing, ukuran perusahaan, dan *debt covenant* terhadap *transfer pricing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019. Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah di uraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Beban pajak tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Hasil ini menjelaskan bahwa tinggi atau rendahnya beban pajak tidak akan mempengaruhi terjadinya *transfer pricing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019. Otoritas fiskal (aparatur perpajakan) secara subyektif memandang tujuan dilakukannya *transfer pricing* adalah untuk menghindari pajak. Hal tersebut menjadi poin penting bagi otoritas fiskal (aparatur perpajakan) untuk lebih memperhatikan koreksi pajak atas dugaan *transfer pricing*.
2. Kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Hasil ini menjelaskan bahwa tinggi atau rendahnya Kepemilikan asing tidak akan mempengaruhi terjadinya *transfer pricing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019. Jumlah kepemilikan saham asing yang cukup besar belum tentu dapat membuat pemegang saham dalam posisi yang kuat untuk mengendalikan perusahaan termasuk menerapkan kebijakan *transfer pricing*.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *transfer pricing*. Hasil ini menjelaskan bahwa semakin tinggi ukuran perusahaan akan mempengaruhi dan meningkatkan terjadinya *transfer pricing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019. Perusahaan besar akan cenderung menginginkan profit yang besar dengan cara melakukan *transfer pricing* ke Negara yang memiliki tarif pajak rendah.
4. *Debt covenant* tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Hasil ini menjelaskan bahwa tinggi atau rendahnya *debt covenant* tidak akan mempengaruhi terjadinya *transfer pricing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019. Berdasarkan hasil penelitian ini, dalam perusahaan yang dijadikan sampel, tidak melakukan *transfer pricing* yang ditujukan untuk menaikkan laba guna mengendurkan batas perjanjian atau peraturan kredit yang tercantum dalam *debt covenant*.
5. Beban pajak, kepemilikan asing, ukuran perusahaan, dan *debt covenant* tidak berpengaruh secara simultan terhadap *transfer pricing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 5.4.5. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya:

1. Peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian menjadi seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI, hal ini dikarenakan pada penelitian ini hanya menjadikan satu sektor yaitu perusahaan pertambangan yang dijadikan objek penelitian.
2. Disarankan juga bagi penelitian selanjutnya dapat menggunakan model dan indikator yang berbeda dari penelitian ini agar hasil yang didapat menjadi lebih generalisasi. Peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan variabel independen dikarenakan pada penelitian ini variabel yang digunakan dapat menjelaskan variabel manajemen laba sebesar 9,40%, sedangkan sisanya 90,60% dapat dipengaruhi variabel lain seperti GCG, kualitas audit, profitabilitas, dll.





## DAFTAR PUSTAKA

Al Quran dan Terjemahaan

Akbar, Rahadian Ilham. 2015. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Transfer Pricing Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi SI*, Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya.

Ananta Cintia Ayu Melarosa. 2018. Analisis Pengaruh Pajak, Multinasionalitas, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Praktik Transfer Pricing (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). *Skripsi*. Fakultas Eknomi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Azizah Nurul. 2018. Pengaruh Tax Minimization Dan Debt Covenant Terhadap Keputusan Perusahaan Untuk Melakukan Transfer Pricing (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Cahyadi Sheirina Anisa, dan Noviari Naniek. 2018. Pengaruh Pajak, Exchange Rate, Profitabilitas, dan Leverage Pada Keputusan Melakukan Transfer Pricing. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.24 No,2*.

Dicky Suprianto dan Pratiwi Raisa. 2017. Pengaruh Beban Pajak, Kepemilikan Asing dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer Pricing pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2016. *Jurnal Akuntansi STIE Multi*.

Fahmi Irham. 2011. *Analisa Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Fahmarini. 2013. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Debt Covenant, dan Growth Opportunities terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*, Universitas Negeri Padang.

Ghozali Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBMSPSS Edisi Ke-8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Guarati Damodar & Dawn Porter. 2013. *Dasar-dasar Ekonometrika Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.

Hardayani Reni Puput. 2018. Pengaruh Kepemilikan Asing, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Tarif Pajak Terhadap Transfer Pricing. *Skripsi*. Fakultas Bisnis, Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kusumasari Dewi Ratna, Fadilah Sri, Sukarmanto Edi. 2018. Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing dan Ukuran Perusahaan terhadap *Transfer Pricing* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). *Prosiding Akuntansi Vol.4 No.2*. Universitas Islam Bandung.
- Marisa Ratna. 2017. Pengaruh Pajak, *Bonus Plan, Tunneling Incentive*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer Pricing. *Jurnal Akuntansi AKUNESA Vol.5, No.2*. Universitas Negeri Surabaya.
- Martono, Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Niamaturosyiddah Alfin. 2018. Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive, Debt Covenant, dan Exchange Rate Terhadap Keputusan Perusahaan Untuk Melakukan Transfer Pricing (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Nurlita Tika. 2018. Pengaruh *Debt Covenant, Tunneling Incentive*, Dan *Intangible Assets* Terhadap Keputusan *Transfer Pricing* Pada Perusahaan Manufaktur (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Pramana Heru Aviandika. 2014. Pengaruh Pajak, Bonus Plan, Tunneling Incentive, dan Debt Covenant Terhadap Keputusan Perusahaan Untuk Melakukan Transfer Pricing (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013). *Skripsi*. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis, Universitas Diponegoro Semarang.
- PSAK Nomor 46 tentang Akuntansi Pajak Penghasilan
- Putri Elsa Kisari. 2016. Pengaruh Kepemilikan Asing, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer Pricing (Studi pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Reggia Thesa. 2017. *Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Asing Dan Tunneling Incentive Terhadap Transfer Pricing (Perusahaan Sektor Industry Dasar Dan Kimia Yang Listing di BEI Tahun 2011-2014)*. *JOM Fekon Vol. 4 No. 1:543-555*. Fakultas Ekonomi, Universitas Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Resmi Siti. 2017. *Perpajakan Teori dan Kasus (Edisi ke 10 Buku 1)*. Jakarta: Salemba Empat.

Suandy Erly. 2011. *Hukum Pajak, Edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.



UIN SUSKA RIAU





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA TRANSFER PRICING					
No	Perusahaan	Tahun	Piutang Transaksi Pihak Berelasi	Total Piutang	RPT
1	ADRO	2015	\$ 210.000	\$ 195.694.000	0,00107
		2016	\$ 279.000	\$ 300.689.000	0,00093
		2017	\$ 137.000	\$ 314.718.000	0,00044
		2018	\$ 3.415.000	\$ 370.894.000	0,00921
		2019	\$ 11.664.000	\$ 310.324.000	0,03759
2	BSSR	2015	\$ 8.674.205	\$ 24.349.445	0,35624
		2016	\$ 9.804.526	\$ 34.895.898	0,28097
		2017	\$ 25.781.723	\$ 51.394.171	0,50165
		2018	\$ 15.980.370	\$ 37.625.782	0,42472
		2019	\$ 7.347.248	\$ 50.555.706	0,14533
3	DSSA	2015	\$ 3.346.274	\$ 70.807.805	0,04726
		2016	\$ 19.434.243	\$ 118.803.635	0,16358
		2017	\$ 47.487.121	\$ 203.523.260	0,23333
		2018	\$ 49.152.196	\$ 236.079.081	0,20820
		2019	\$ 38.834.252	\$ 220.257.888	0,17631
4	ELSA	2015	Rp 521.524.000.000	Rp 790.000.000.000	0,66016
		2016	Rp 502.794.000.000	Rp 713.885.000.000	0,70431
		2017	Rp 863.147.000.000	Rp 1.258.525.000.000	0,68584
		2018	Rp 1.285.836.000.000	Rp 1.571.843.000.000	0,81804
		2019	Rp 1.835.665.000.000	Rp 2.089.958.000.000	0,87833
5	GEMS	2015	\$ 28.763.021	\$ 89.576.673	0,32110
		2016	\$ 7.383.309	\$ 78.021.255	0,09463
		2017	\$ 30.414.911	\$ 131.876.617	0,23063
		2018	\$ 17.886.316	\$ 106.814.436	0,16745
		2019	\$ 10.818.096	\$ 127.507.232	0,08484
6	ITMG	2015	\$ 28.047.000	\$ 136.683.000	0,20520
		2016	\$ 9.876.000	\$ 131.638.000	0,07502
		2017	\$ 13.850.000	\$ 194.888.000	0,07107
		2018	\$ 3.937.000	\$ 235.576.000	0,01671
		2019	\$ 22.158.000	\$ 158.338.000	0,13994
7	KKGI	2015	\$ 5.917	\$ 9.026.455	0,00066
		2016	\$ 17.653	\$ 6.198.752	0,00285
		2017	\$ 7.964	\$ 5.896.047	0,00135
		2018	\$ 933.050	\$ 3.565.900	0,26166
		2019	\$ 1.014.238	\$ 8.358.826	0,12134
8	MBAP	2015	\$ 13.442.467	\$ 35.118.116	0,38278
		2016	\$ 4.549.549	\$ 24.785.019	0,18356
		2017	\$ 3.993.598	\$ 16.795.743	0,23777
		2018	\$ 1.278.696	\$ 27.910.087	0,04581

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2019	\$	4.003.756	\$	28.430.765	<b>0,14082</b>
9	MYOH	2015	\$	16.895.765	\$	17.077.894	<b>0,48934</b>
		2016	\$	16.806.500	\$	17.032.552	<b>0,48673</b>
		2017	\$	15.411.164	\$	19.117.734	<b>0,40612</b>
		2018	\$	21.311.895	\$	23.060.303	<b>0,42418</b>
		2019	\$	35.131.141	\$	36.682.569	<b>0,45771</b>
10	PTBA	2015	Rp	1.057.451.000.000	Rp	1.595.580.000.000	<b>0,66274</b>
		2016	Rp	1.468.291.000.000	Rp	2.285.065.000.000	<b>0,64256</b>
		2017	Rp	3.749.451.000.000	Rp	5.343.708.000.000	<b>0,70166</b>
		2018	Rp	2.070.793.000.000	Rp	2.781.567.000.000	<b>0,74447</b>
		2019	Rp	2.036.400.000.000	Rp	2.723.702.000.000	<b>0,74766</b>
11	RUIS	2015	Rp	26.294.813	Rp	317.535.046.714	<b>0,00008</b>
		2016	Rp	132.042.192	Rp	285.424.219.992	<b>0,00046</b>
		2017	Rp	230.079.612	Rp	290.438.320.002	<b>0,00079</b>
		2018	Rp	131.864.064	Rp	352.610.180.300	<b>0,00037</b>
		2019	Rp	39.000.000	Rp	403.023.740.202	<b>0,00010</b>



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### TABULASI DATA BEBAN PAJAK

No	Perusahaan	Tahun	Tax Expense	Pretax Income	ETR
1	ADRO	2015	\$ 128.970.000	\$ 279.973.000	0,46065
		2016	\$ 205.834.000	\$ 546.520.000	0,37663
		2017	\$ 393.093.000	\$ 929.531.000	0,42289
		2018	\$ 343.457.000	\$ 820.998.000	0,41834
		2019	\$ 224.101.000	\$ 659.103.000	0,34001
2	BSSR	2015	\$ 10.106.455	\$ 36.482.580	0,27702
		2016	\$ 8.170.678	\$ 35.592.255	0,22956
		2017	\$ 28.871.637	\$ 111.888.566	0,25804
		2018	\$ 24.291.684	\$ 93.354.875	0,26021
		2019	\$ 10.848.672	\$ 41.316.129	0,26258
3	DSSA	2015	\$ 10.923.178	\$ 38.615.263	0,28287
		2016	\$ 32.871.204	\$ 97.648.030	0,33663
		2017	\$ 63.123.849	\$ 191.361.218	0,32987
		2018	\$ 73.569.474	\$ 194.314.521	0,37861
		2019	\$ 61.337.431	\$ 132.991.843	0,46121
4	ELSA	2015	Rp 127.993.000.000	Rp 507.738.000.000	0,25208
		2016	Rp 102.252.000.000	Rp 418.318.000.000	0,24444
		2017	Rp 75.612.000.000	Rp 326.366.000.000	0,23168
		2018	Rp 75.491.000.000	Rp 351.807.000.000	0,21458
		2019	Rp 110.272.000.000	Rp 466.749.000.000	0,23626
5	GEMS	2015	\$ 416.800	\$ 1.671.981	0,24929
		2016	\$ 13.928.488	\$ 48.916.736	0,28474
		2017	\$ 47.201.636	\$ 167.307.676	0,28212
		2018	\$ 34.982.119	\$ 135.530.697	0,25811
		2019	\$ 33.574.303	\$ 100.340.160	0,33460
6	ITMG	2015	\$ 48.173.000	\$ 131.121.000	0,36739
		2016	\$ 61.282.000	\$ 191.991.000	0,31919
		2017	\$ 109.352.000	\$ 362.055.000	0,30203
		2018	\$ 83.940.000	\$ 281.111.000	0,29860
		2019	\$ 48.413.000	\$ 147.059.000	0,32921
7	KKGI	2015	\$ 3.412.817	\$ 9.085.030	0,37565
		2016	\$ 5.217.011	\$ 14.689.875	0,35514
		2017	\$ 6.197.032	\$ 19.637.007	0,31558
		2018	\$ 644.243	\$ 1.119.843	0,57530
		2019	\$ 2.615.158	\$ 8.029.510	0,32569
8	MBAP	2015	\$ 12.719.462	\$ 47.382.528	0,26844
		2016	\$ 9.059.580	\$ 36.173.315	0,25045
		2017	\$ 20.087.158	\$ 78.722.858	0,25516
		2018	\$ 17.310.612	\$ 67.621.314	0,25599





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2019	\$	13.151.107	\$	48.438.664	0,27150
9	MYOH	2015	\$	8.755.345	\$	33.487.910	0,26145
		2016	\$	8.194.069	\$	21.258.853	0,38544
		2017	\$	4.710.316	\$	12.306.356	0,38275
		2018	\$	10.518.865	\$	41.447.529	0,25379
		2019	\$	8.826.683	\$	34.925.112	0,25273
10	PTBA	2015	Rp	626.685.000.000	Rp	2.663.796.000.000	0,23526
		2016	Rp	672.511.000.000	Rp	2.696.916.000.000	0,24936
		2017	Rp	1.520.551.000.000	Rp	6.067.783.000.000	0,25059
		2018	Rp	1.677.944.000.000	Rp	6.799.056.000.000	0,24679
		2019	Rp	1.414.768.000.000	Rp	5.455.162.000.000	0,25934
11	RUIS	2015	Rp	27.379.440.013	Rp	70.030.859.016	0,39096
		2016	Rp	27.924.392.320	Rp	54.852.288.151	0,50908
		2017	Rp	16.952.556.431	Rp	38.913.911.728	0,43564
		2018	Rp	17.524.863.414	Rp	44.579.949.867	0,39311
		2019	Rp	17.566.773.598	Rp	50.653.045.141	0,34681

UIN SUSKA RIAU



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## TABULASI DATA KEPEMILIKAN ASING

No	Perusahaan	Tahun	Jumlah Kepemilikan Asing	Total Saham Beredar	KA
2	ADRO	2015	14.045.425.500	31.985.962.000	0,43911
		2016	14.045.425.500	31.985.962.000	0,43911
		2017	14.045.425.500	31.985.962.000	0,43911
		2018	14.045.425.500	31.985.962.000	0,43911
		2019	14.045.425.500	31.985.962.000	0,43911
3	BSSR	2015	935.137.100	2.616.500.000	0,35740
		2016	935.137.100	2.616.500.000	0,35740
		2017	935.137.100	2.616.500.000	0,35740
		2018	935.137.100	2.616.500.000	0,35740
		2019	935.137.100	2.616.500.000	0,35740
4	DSSA	2015	461.552.320	770.552.320	0,59899
		2016	461.552.320	770.552.320	0,59899
		2017	461.552.320	770.552.320	0,59899
		2018	461.552.320	770.552.320	0,59899
		2019	461.552.320	770.552.320	0,59899
5	ELSA	2015	3.000.000.000	7.298.500.000	0,41104
		2016	3.000.000.000	7.298.500.000	0,41104
		2017	3.000.000.000	7.298.500.000	0,41104
		2018	3.000.000.000	7.298.500.000	0,41104
		2019	3.000.000.000	7.298.500.000	0,41104
6	GEMS	2015	5.705.872.500	5.882.353.000	0,97000
		2016	5.705.872.500	5.882.353.000	0,97000
		2017	5.705.872.500	5.882.353.000	0,97000
		2018	5.705.872.500	5.882.353.000	0,97000
		2019	5.705.872.500	5.882.353.000	0,97000
7	ITMG	2015	736.071.000	1.129.925.000	0,65143
		2016	736.071.000	1.129.925.000	0,65143
		2017	736.071.000	1.129.925.000	0,65143
		2018	736.071.000	1.129.925.000	0,65143
		2019	736.071.000	1.129.925.000	0,65143
8	KKGI	2015	648.903.500	1.000.000.000	0,64890
		2016	648.883.500	1.000.000.000	0,64888
		2017	1.968.477.435	5.000.000.000	0,39370
		2018	1.967.976.835	5.000.000.000	0,39360
		2019	1.967.976.835	5.000.000.000	0,39360
9	MBAP	2015	368.181.600	1.227.271.952	0,30000
		2016	368.181.600	1.227.271.952	0,30000
		2017	368.181.600	1.227.271.952	0,30000
		2018	368.181.600	1.227.271.952	0,30000

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2019	368.181.600	1.227.271.952	<b>0,30000</b>
9	MYOH	2015	1.304.136.359	2.206.312.500	<b>0,59109</b>
		2016	1.402.479.275	2.206.312.500	<b>0,63567</b>
		2017	1.402.479.275	2.206.312.500	<b>0,63567</b>
		2018	1.302.479.275	2.206.312.500	<b>0,59034</b>
		2019	1.302.479.275	2.206.312.500	<b>0,59034</b>
10	PTBA	2015	1.498.087.499	2.304.131.849	<b>0,65017</b>
		2016	1.498.087.499	2.304.131.849	<b>0,65017</b>
		2017	7.490.437.495	11.520.659.250	<b>0,65017</b>
		2018	7.490.437.495	11.520.659.250	<b>0,65017</b>
		2019	7.595.650.695	11.520.659.250	<b>0,65931</b>
11	RUIS	2015	133.046.300	557.981.200	<b>0,23844</b>
		2016	41.046.300	770.000.000	<b>0,05331</b>
		2017	73.741.000	770.000.000	<b>0,09577</b>
		2018	118.139.700	770.000.000	<b>0,15343</b>
		2019	119.478.300	770.000.000	<b>0,15517</b>





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## TABULASI DATA UKURAN PERUSAHAAN

No	Perusahaan	Tahun	Total Aset	Size
	ADRO	2015	\$ 5.958.629.000	22,50811
		2016	\$ 4.929.542.000	22,31851
		2017	\$ 4.834.985.000	22,29914
		2018	\$ 7.060.755.000	22,67782
		2019	\$ 7.217.105.000	22,69972
	BSSR	2015	\$ 173.877.318	18,97386
		2016	\$ 183.981.910	19,03035
		2017	\$ 210.137.454	19,16327
		2018	\$ 245.100.202	19,31718
		2019	\$ 250.680.316	19,33969
	DSSA	2015	\$ 1.733.482.552	21,27340
		2016	\$ 2.232.507.010	21,52639
		2017	\$ 2.736.992.648	21,73013
		2018	\$ 3.386.790.883	21,94315
		2019	\$ 3.718.973.064	22,03671
4	ELSA	2015	Rp 4.407.513.000.000	29,11433
		2016	Rp 4.190.956.000.000	29,06395
		2017	Rp 4.855.369.000.000	29,21111
		2018	Rp 5.657.327.000.000	29,36397
		2019	Rp 6.805.037.000.000	29,54868
5	GEMS	2015	\$ 369.667.295	19,72811
		2016	\$ 377.670.000	19,74953
		2017	\$ 590.469.384	20,19643
		2018	\$ 701.046.630	20,36808
		2019	\$ 780.646.167	20,47563
	ITMG	2015	\$ 1.301.978.000	20,98715
		2016	\$ 1.209.792.000	20,91371
		2017	\$ 1.358.663.000	21,02977
		2018	\$ 1.442.728.000	21,08980
		2019	\$ 1.308.377.000	20,99205
	KKGI	2015	\$ 59.932.884	17,90874
		2016	\$ 98.708.750	18,40768
		2017	\$ 105.053.598	18,46998
		2018	\$ 117.265.221	18,57995
		2019	\$ 126.354.537	18,65460
	MBAP	2015	\$ 109.163.029	18,50835
		2016	\$ 116.375.759	18,57233
		2017	\$ 160.778.962	18,89554
		2018	\$ 173.509.262	18,97174



### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2019	\$	192.527.289	19,07575
MYOH	2015	\$	161.232.709	18,89836
	2016	\$	147.254.262	18,80767
	2017	\$	136.067.975	18,72867
	2018	\$	151.326.098	18,83495
	2019	\$	160.181.748	18,89182
PTBA	2015	Rp	16.894.043.000.000	30,45798
	2016	Rp	18.576.774.000.000	30,55293
	2017	Rp	21.987.482.000.000	30,72149
	2018	Rp	24.172.933.000.000	30,81625
	2019	Rp	26.098.052.000.000	30,89288
RUIS	2015	Rp	1.091.753.891.437	27,71881
	2016	Rp	979.132.450.762	27,60993
	2017	Rp	959.347.737.750	27,58952
	2018	Rp	990.372.318.692	27,62135
	2019	Rp	1.251.357.407.016	27,85525



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TABULASI DATA DEBT COVENANT**

No	Perusahaan	Tahun	Total Utang	Total Ekuitas	DER
1	ADRO	2015	\$ 2.605.586.000	\$ 3.353.043.000	0,77708
		2016	\$ 2.736.375.000	\$ 3.785.882.000	0,72278
		2017	\$ 2.722.520.000	\$ 4.091.627.000	0,66539
		2018	\$ 2.758.063.000	\$ 7.060.755.000	0,39062
		2019	\$ 3.233.710.000	\$ 7.217.105.000	0,44806
2	BSSR	2015	\$ 68.925.942	\$ 104.951.376	0,65674
		2016	\$ 56.636.529	\$ 127.345.381	0,44475
		2017	\$ 60.246.779	\$ 149.890.675	0,40194
		2018	\$ 94.820.865	\$ 150.279.337	0,63096
		2019	\$ 80.362.658	\$ 170.317.658	0,47184
3	DSSA	2015	\$ 816.768.486	\$ 916.714.066	0,89097
		2016	\$ 949.178.800	\$ 1.283.328.210	0,73962
		2017	\$ 1.282.671.892	\$ 1.454.320.756	0,88197
		2018	\$ 1.873.497.037	\$ 1.513.293.846	1,23803
		2019	\$ 2.080.864.382	\$ 1.638.108.682	1,27028
4	ELSA	2015	Rp 1.772.327.000.000	Rp 2.635.186.000.000	0,67256
		2016	Rp 1.313.213.000.000	Rp 2.877.743.000.000	0,45633
		2017	Rp 1.803.449.000.000	Rp 3.051.920.000.000	0,59092
		2018	Rp 2.357.127.000.000	Rp 3.300.200.000.000	0,71424
		2019	Rp 3.228.339.000.000	Rp 3.576.698.000.000	0,90260
5	GEMS	2015	\$ 122.155.683	\$ 247.511.612	0,49354
		2016	\$ 112.751.314	\$ 264.918.686	0,42561
		2017	\$ 298.251.273	\$ 292.218.111	1,02065
		2018	\$ 385.233.714	\$ 315.812.916	1,21982
		2019	\$ 422.379.157	\$ 358.267.010	1,17895
6	ITMG	2015	\$ 395.714.000	\$ 906.264.000	0,43664
		2016	\$ 302.362.000	\$ 907.430.000	0,33321
		2017	\$ 400.524.000	\$ 958.139.000	0,41802
		2018	\$ 472.945.000	\$ 969.783.000	0,48768
		2019	\$ 397.043.000	\$ 911.334.000	0,43567
7	KKGI	2015	\$ 21.780.410	\$ 76.761.165	0,28374
		2016	\$ 14.299.044	\$ 84.409.706	0,16940
		2017	\$ 16.433.699	\$ 88.619.899	0,18544
		2018	\$ 30.558.484	\$ 86.706.737	0,35243
		2019	\$ 32.971.463	\$ 93.383.074	0,35308
8	MBAP	2015	\$ 35.317.283	\$ 73.845.746	0,47826
		2016	\$ 24.745.376	\$ 91.630.383	0,27006
		2017	\$ 38.474.621	\$ 122.304.341	0,31458
		2018	\$ 49.328.008	\$ 124.181.254	0,39723



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2019	\$	46.886.899	\$	145.640.390	<b>0,32194</b>
9	MYOH	2015	\$	67.885.123	\$	93.347.586	<b>0,72723</b>
		2016	\$	39.773.001	\$	107.481.261	<b>0,37005</b>
		2017	\$	33.526.632	\$	102.541.343	<b>0,32696</b>
		2018	\$	37.338.363	\$	113.987.735	<b>0,32756</b>
		2019	\$	37.882.793	\$	122.298.955	<b>0,30976</b>
10	PTBA	2015	Rp	7.606.496.000.000	Rp	9.287.547.000.000	<b>0,81900</b>
		2016	Rp	8.024.369.000.000	Rp	10.552.405.000.000	<b>0,76043</b>
		2017	Rp	8.187.497.000.000	Rp	13.799.985.000.000	<b>0,59330</b>
		2018	Rp	7.903.237.000.000	Rp	16.269.696.000.000	<b>0,48576</b>
		2019	Rp	7.675.226.000.000	Rp	18.422.826.000.000	<b>0,41662</b>
11	RUIS	2015	Rp	753.340.426.009	Rp	338.413.465.428	<b>2,22609</b>
		2016	Rp	619.413.387.232	Rp	359.719.063.530	<b>1,72194</b>
		2017	Rp	579.058.872.159	Rp	380.288.865.591	<b>1,52268</b>
		2018	Rp	584.415.358.540	Rp	405.956.960.152	<b>1,43960</b>
		2019	Rp	818.355.397.777	Rp	433.002.009.239	<b>1,88996</b>



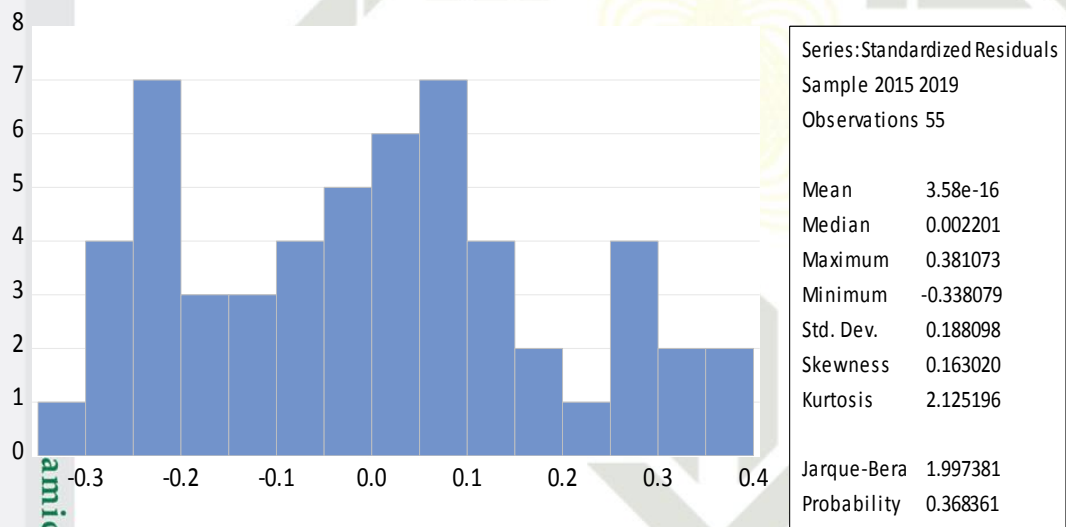
## HASIL UJI STATISTIK DESKRIPTIF

Sample: 2015 2019

	Y	X1	X2	X3	X4
Mean	0.270612	0.357397	0.511232	22.55841	0.681465
Maximum	0.878326	2.505922	0.969998	30.89288	2.226095
Minimum	0.000083	0.214581	0.053307	17.90874	0.169400
Std. Dev.	0.263064	0.305251	0.217164	4.341675	0.442314
Observations	55	55	55	55	55

## HASIL UJI ASUMSI KLASIK

### 1. UJI NORMALITAS



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## 2. UJI MULTIKOLINIERITAS

	X1	X2	X3	X4
X1	1.000000	0.030912	0.229355	0.057428
X2	0.030912	1.000000	-0.182030	-0.237876
X3	0.229355	-0.182030	1.000000	0.443387
X4	0.057428	-0.237876	0.443387	1.000000

## 3. UJI AUTOKORELASI

Root MSE	0.186380	R-squared	0.488739
Mean dependent var	0.270612	Adjusted R-squared	0.447838
S.D. dependent var	0.263064	S.E. of regression	0.195477
Akaike info criterion	-0.340243	Sum squared resid	1.910557
Schwarz criterion	-0.157758	Log likelihood	14.35669
Hannan-Quinn criter.	-0.269675	F-statistic	11.94935
Durbin-Watson stat	1.891235	Prob(F-statistic)	0.000001

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### 4. UJI HETEROSKEDASTISITAS

Heteroskedasticity Test: Glejser

Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	1.597757	Prob. F(4,50)	0.1895
Obs*R-squared	6.233377	Prob. Chi-Square(4)	0.1824
Scaled explained SS	4.903465	Prob. Chi-Square(4)	0.2973

Test Equation:

Dependent Variable: ARESID

Method: Least Squares

Sample: 1 55

Included observations: 55

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.340624	0.088152	3.864047	0.0003
X1	0.022536	0.047445	0.474994	0.6369
X2	-0.092251	0.067004	-1.376812	0.1747
X3	-0.005237	0.003726	-1.405594	0.1660
X4	-0.042637	0.036031	-1.183344	0.2423

R-squared	0.113334	Mean dependent var	0.154320
Adjusted R-squared	0.042401	S.D. dependent var	0.105475
S.E. of regression	0.103215	Akaike info criterion	-1.617502
Sum squared resid	0.532664	Schwarz criterion	-1.435017
Log likelihood	49.48129	Hannan-Quinn criter.	-1.546933
F-statistic	1.597757	Durbin-Watson stat	1.502312
Prob(F-statistic)	0.189487		

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## HASIL MODEL DATA PANEL

### 1. MODEL COMMON EFFECT

Dependent Variable: Transfer Pricing

Method: Panel Least Squares

Sample: 2015 2019

Periods included: 5

Cross-sections included: 11

Total panel (balanced) observations: 55

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.626739	0.166950	-3.754061	0.0005
X1	-0.061190	0.089855	-0.680982	0.4990
X2	0.170826	0.126897	1.346173	0.1843
X3	0.045938	0.007056	6.510130	0.0000
X4	-0.299945	0.068238	-4.395554	0.0001
Root MSE	0.186380	R-squared	0.488739	
Mean dependent var	0.270612	Adjusted R-squared	0.447838	
S.D. dependent var	0.263064	S.E. of regression	0.195477	
Akaike info criterion	-0.340243	Sum squared resid	1.910557	
Schwarz criterion	-0.157758	Log likelihood	14.35669	
Hannan-Quinn criter.	-0.269675	F-statistic	11.94935	
Durbin-Watson stat	1.891235	Prob(F-statistic)	0.000001	

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## 2. MODEL FIXED EFFECT

Dependent Variable: Transfer Pricing

Method: Panel Least Squares

Sample: 2015 2019

Periods included: 5

Cross-sections included: 11

Total panel (balanced) observations: 55

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.239408	1.582026	0.151330	0.8805
X1	0.009224	0.042596	0.216553	0.8297
X2	-0.385297	0.289127	-1.332622	0.1902
X3	0.008948	0.068825	0.130007	0.8972
X4	0.033804	0.072070	0.469039	0.6416

### Effects Specification

#### Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	0.074301	R-squared	0.918748
Mean dependent var	0.270612	Adjusted R-squared	0.890309
S.D. dependent var	0.263064	S.E. of regression	0.087126
Akaike info criterion	-1.815926	Sum squared resid	0.303636
Schwarz criterion	-1.268472	Log likelihood	64.93797
Hannan-Quinn criter.	-1.604221	F-statistic	32.30663
Durbin-Watson stat	1.965262	Prob(F-statistic)	0.000000

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 3. MODEL RANDOM EFFECT

Dependent Variable: Transfer Pricing

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Sample: 2015 2019

Periods included: 5

Cross-sections included: 11

Total panel (balanced) observations: 55

Swamy and Arora estimator of component variances

Suska Riau

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.411714	0.344862	-1.193853	0.2382
X1	0.008451	0.042439	0.199121	0.8430
X2	-0.039078	0.198542	-0.196827	0.8448
X3	0.032141	0.014055	2.286848	0.0265
X4	-0.037813	0.061802	-0.611838	0.5434
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.191014	0.8278
Idiosyncratic random			0.087126	0.1722
Weighted Statistics				
Root MSE	0.086881	R-squared	0.093981	
Mean dependent var	0.054087	Adjusted R-squared	0.021499	
S.D. dependent var	0.092117	S.E. of regression	0.091121	
Sum squared resid	0.415154	F-statistic	1.296613	
Durbin-Watson stat	1.452144	Prob(F-statistic)	0.284067	
Unweighted Statistics				
R-squared	0.278317	Mean dependent var	0.270612	
Sum squared resid	2.696891	Durbin-Watson stat	0.223540	

Sat Islamic Univ

UIN SUSKA RIAU



## HASIL UJI PEMILIHAN MODEL DATA PANEL

### 1. UJI CHOW (COMMON – FIXED)

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	21.169020	(10,40)	0.0000
Cross-section Chi-square	101.162574	10	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:  
Dependent Variable: Transfer Pricing  
Method: Panel Least Squares  
Sample: 2015 2019  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 11  
Total panel (balanced) observations: 55

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.626739	0.166950	-3.754061	0.0005
X1	-0.061190	0.089855	-0.680982	0.4990
X2	0.170826	0.126897	1.346173	0.1843
X3	0.045938	0.007056	6.510130	0.0000
X4	-0.299945	0.068238	-4.395554	0.0001
Root MSE	0.186380	R-squared		0.488739
Mean dependent var	0.270612	Adjusted R-squared		0.447838
S.D. dependent var	0.263064	S.E. of regression		0.195477
Akaike info criterion	-0.340243	Sum squared resid		1.910557
Schwarz criterion	-0.157758	Log likelihood		14.35669
Hannan-Quinn criter.	-0.269675	F-statistic		11.94935
Durbin-Watson stat	0.491235	Prob(F-statistic)		0.000001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## 2. UJI HAUSMAN (FIXED – RANDOM)

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	8.690968	4	0.0693

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	0.009224	0.008451	0.000013	0.8322
X2	-0.385297	-0.039078	0.044175	0.0995
X3	0.008948	0.032141	0.004539	0.7307
X4	0.033804	-0.037813	0.001375	0.0534

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Rahma Desi Yanti, Lahir di Pekanbaru, pada tanggal 24 Desember 1994, Agama Islam, Penulis merupakan anak ke Tiga dari Empat Bersaudara, dari pasangan Bapak A.Rahman dan Ibu Nurlaili, S.Pd.

Penulis Juga mempunyai Dua Kakak Laki - Laki yang bernama Refli Ahdanova dan Raichsan Jami dan Satu Adik Laki-laki yang bernama Robi Maulana, Pendidikan

yang ditempuh oleh penulis di mulai dari Sekolah Dasar (SD) di SDN 017 Pekanbaru dimulai dari Tahun 2001-2007, setelah itu melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMPN 09 Pekanbaru dimulai Pada Tahun 2007-2010, dan meneruskan Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMK Teknologi Riau di Pekanbaru dimulai pada Tahun 2010-2013. Setelah itu pada tahun 2013, penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Melalui Jalur Mandiri, dan menyelesaikan tugas akhir pada tahun 2020. Pada Tahun 2016 penulis melaksanakan PKL di Kantor Dinas Kebersihan Dan Pertamanan Kota Pekanbaru Selama 47 hari. Dan penulis juga melaksanakan KKN di Desa Teluk Lancang Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak selama 56 hari.

Email Penulis : rahmadesiyanti1122@gmail.com